



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PEMBAGIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
JARIMATIKA PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 195 PAGARAN BARU
KECAMATAN KOTANOPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

NUR ASIYAH LUBIS
NIM. 13 330 0103

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PEMBAGIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
JARIMATIKA PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 195 PAGARAN BARU
KECAMATAN KOTANOPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**NUR ASIYAH LUBIS
NIM. 13 330 0103**



PEMBIMBING I

**Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006**

PEMBIMBING II

**Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi a.n.
NUR ASIYAH LUBIS

Padangsidempuan, Juni 2017
Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Rektor IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Asiyah Lubis** yang berjudul **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pembagian Siswa dengan Menggunakan Metode Jarimatika di Kelas III SDN 195 Pagaran Baru Kec. Kotanopan, Kab. MADINA**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Almira Amir, M. Si.
NIP.19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II


Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP.19720720 199803 2 003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR ASYIAH LUBIS**
NIM : 13 330 0103
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pembagian dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III SD Negeri Kecamatan Kotanopan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 juni 2017

yang menyatakan,



NUR ASYIAH LUBIS
NIM. 13 330 0103

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ASIAH LUBIS
NIM : 13 330 0103
Jurusan : TMM-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PEMBAGIAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 195 PAGARAN BARU, KECAMATAN KOTANOPAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Juni 2017
Yang menyatakan

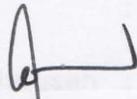


NUR ASIAH LUBIS
NIM. 13 330 0039

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

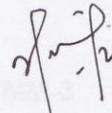
NAMA : NUR ASİYAH LUBIS
NIM : 13 330 0103
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERHITUNG PEMBAGIAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 195 PAGARAN
BARU KECAMATAN KOTANOPAN

Ketua



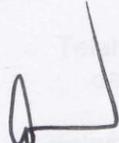
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Anggota



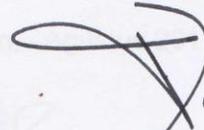
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006



Suparni, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 20 Juni 2017 / 14.00 WIB s./d 17.30 WIB
Hasil/Nilai : 81,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,65
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERHITUNG PEMBAGIAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 195 PAGARAN
BARU KECAMATAN KOTANOPAN

Nama : NUR ASIYAH LUBIS
NIM : 13 330 0103
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu keguruan / TMM-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidempuan, Agustus 2017

Dekan,



Hj. Zuhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Nur Asiyah Lubis
Nim : 13 330 0103
Fakultas/Jurusan : FTIK/TMM-3
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pembagian dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan

Guru yang kurang memiliki keterampilan dan kreativitas dalam mengajarkan matematika dapat mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh, cara yang digunakan guru adalah menghafal atau mengingat rumus maupun proses penyelesaian masalah membebani otak siswa karena kemampuan tiap siswa berbeda-beda dalam menghafal. Berdasarkan data awal tahun 2014/2015 dan 2015/2016 menunjukkan bahwa kemampuan berhitung Pembagian siswa masih tergolong rendah yaitu dari 18 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dan dari 24 siswa hanya 8 siswa yang tuntas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru, 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dengan pemberian tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dan statistika dengan mencari rata-rata nilai siswa dan persentasi ketuntasan belajar yang disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil pelaksanaan tindakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung Pembagian siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode jarimatika. Pada siklus I adanya peningkatan 47,36% atau 9 siswa menjadi 61,90% atau 13 siswa dengan peningkatan sebesar 14,54%. Refleksi pada siklus I untuk memperbaiki kesalahan/kekurangan dengan memberikan hadiah/*reward* selain itu masing-masing kelompok menyiapkan yel-yel dan memberikan nama kelompok masing-masing dengan nama yang disukai. Pada siklus II 73,68% atau 14 siswa meningkat menjadi 78,95% atau 15 siswa dengan peningkatan sebesar 5,26%. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penggunaan metode Jarimatika sudah sesuai dengan target yaitu persentasi ketuntasan belajar lebih dari 70% maka pada siklus II pertemuan ke-2 penelitian ini dihentikan dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 43,36%. Dengan demikian berarti penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

Kata Kunci: Metode Jarimatika, Kemampuan Berhitung Pembagian.

ABSTRACT

Name : Nur Asiyah Lubis
Nim : 13 330 0103
Faculty / Department : FTIK / TMM-3
Thesis title : Efforts to Increase the Ability to Calculate Division by Using the Jarimatic Method on Students of Class III Primary School Country 195 Pagaran Baru Kotanopan districts

Teachers who lack the skills and creativity in teaching mathematics can cause students to feel bored and saturated, the way the teacher used is memorize or remember the formulas and problem-solving process to burden the students' brains because the ability of each student is different in memorizing. Based on data beginning of 2014 / 2015 and 2015/2016 shows that the ability to count Student division is still relatively low that of 18 students only 8 students are complete and of 24 students only 8 students are completed. Based on the above background, this study aims to determine the extent to which the use of methods of finger Can improve the ability of counting The division of students in class III Primary School Country 195 Pagaran Baru Kotanopan districts.

The type of research used is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles, each cycle there are four stages namely, planning, execution, action and reflection. Subjects in this study were third graders of Primary School Negeri 195 Pagaran Baru, 7 male students and 14 female students. Technique of collecting data by giving test and also observation. Data analysis technique used is description and statistical analysis by looking for the average student score and the percentage of learning mastery presented in tabular form.

Based on the previous research and the results of the action can be concluded that the ability to count Student division has increased by using the method of jarimatika. In the first cycle there was an increase of 47.36% or 9 students to 61.90% or 13 students with an increase of 14.54%. Reflections on the first cycle to improve by giving rewards / rewards in addition to each group prepare the yells and give the name of each group with a preferred name. In the second cycle 73.68% or 14 students increased to 78.95% or 15 students with an increase of 5.26%. The results of reflection indicate that the use of Jarimatika method is in accordance with the target of the learning mastery percentage of more than 70% then the second cycle of the second meeting of this study was stopped with an increase from cycle I to cycle II of 43.36%. Thus means the use of the method of finger can increase the ability to count The division of the students III Primary School Country 195 Pagaran Baru Kotanopan districts.

Keywords: Jarimatic Method, Ability to Calculate Division.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayat serta Inayah-Nya kepada peneliti sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammada saw, keluarganya, para sahabatnya hingga kepada umatnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pembagian Siswa dengan Menggunakan Metode Jarimatika di Kelas III SDN 195 Pagaran Baru, Kec. Kotanopan, Kab.Madina.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami beberapa kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dalam pembahasan penelitian ini, keterbatasan waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti.

Namun semua itu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Almira Amir, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dalam memberikan

bimbingan dengan penuh kesabaran dan yang selalu bijaksana memberikan nasehat selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta civitas akademik kampus IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan
3. Kepada Bapak/Ibu dosen Tadris/Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan yang memberikan motivasi, ilmu, nasehat serta dengan ikhlas membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik mungkin.
4. Bapak Abdul Kholil selaku Kepala SD Negeri 195 Pagaran Baru, Ibu Aslamiah, S.Pd selaku wali kelas III SDN 195 Pagaran Baru dan Bapak/Ibu Guru serta staf tata usaha dan siswa kelas III SDN 195 Pagaran Baru yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberi informasi yang diperlukan peneliti.
5. Teristimewa untuk keluargaku tercinta atas jasa-jasanya, doa yang tak pernah lelah dipanjatkan dan tak pernah lelah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta kasih sayang dan didikannya kepada peneliti semenjak kecil.
6. Teman-teman semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti, khususnya TMM3 angkatan 2013 terimakasih atas segala dukungannya, motivasi yang diberikan kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya, hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya kita semua.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati.

Padangsidempuan Juni 2017

Peneliti

NUR ASIYAH LUBIS
NIM. 13 330 0103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS	
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Batasan Istilah	9
H. Indikator Tindakan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pembelajaran Matematika	12
2. Teori Pembelajaran Matematika.....	16
3. Karaktersistik Siswa Sekolah Dasar	18
4. Kemampuan Berhitung Pembagian	19
5. Metode Jarimatika	21
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	39

F. Analisis Data.....	41
G. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Awal	44
2. Siklus I.....	46
3. Siklus II.....	57
B. Perbandingan Hasil Tindakan	67
C. Analisis Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
Daftar Pustaka.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentasi Ketuntasan	3
Tabel 2. Formasi Jarimatika.....	23
Tebel 3. Penelitian Relevan dengan Penelitian Peneliti.....	28
Tabel 4. <i>Time Schedule</i>	32
Tabel 5. Kisi-kisi Tes	36
Tabel 6. Kisi-kisi Observasi Siswa	39
Tabel 7. Hasil Tes Awal Kemampuan Berhitung Pembagian.....	45
Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	48
Tabel 9 . Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian Siklus I.....	52
Tabel 10. Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian Siklus I.....	55
Tabel 11. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	58
Tabel 12. Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian Siklus II	62
Tabel 13. Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian Siklus II....	64
Tabel 14. Perbandingan Nilai Tes Siswa Siklus I dan Siklus II.....	68
Tabel 15. Persentasi Peningkatan Hasil Kemampuan Berhitung Pembagian	69
Tabel 16. Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Hasil Observasi	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Formasi Nilai Angka 8	25
Gambar 1.2. Formasi Nilai Angka 1	25
Gambar 1.3. Formasi Nilai Angka 6	26
Gambar 1.4. Formasi Nilai Angka 7	26
Gambar 1.5. Formasi Nilai Angka 8	27
Gambar 1.6. Formasi Nilai Angka 0	28
Gambar 2.1. Skema Kerangka berfikir	30
Gambar 3.1. Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins	34
Gambar 4.1. Siswa Menggunakan Metode Jarimatika dalam Menyelesaikan Soal	53
Gambar 4.2. Kerjasama dalam Kelompok	54
Gambar 4.3. Peneliti sedang Menyampaikan Materi Pembelajaran	54
Gambar 4.4. Siswa Menuliskan Jawaban LKK Perwakilan Kelompok	63
Gambar 4.5. Peneliti Membimbing Kelompok Kecil	64
Gambar 5.1. Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Kemampuan Berhitung Pembagian	65
Gambar 5.2. Diagram Batang Peningkatan Persentasi Ketuntasan Belajar Siswa	65
Gambar 5.3. Diagram Batang Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian	69
Gambar 5.4. Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian	70
Gambar 5.5. Diagram Batang Persentasi Peningkatan Indikator Kemampuan Berhitung Pembagian Berdasarkan Observasi	71

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nilai Siswa
1. Daftar nilai siswa tahun 2014/2015
 2. Daftar nilai siswa tahun 2015/2016
 3. Lembar tes pengetahuan ranah kognitif obsevasi awal
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
1. Rpp siklus I pertemuan 1
 2. Rpp siklus I pertemuan 2
 3. Rpp siklus II pertemuan 1
 4. Rpp siklus II pertemuan 2
- Lampiran 3 : Lembar Kerja Kelompok (LKK)
1. LKK siklus I pertemuan 1
 2. LKK siklus I pertemuan 2
 3. LKK siklus II pertemuan 1
 4. LKK siklus II pertemuan 2
- Lampiran 4 : Lembar Tes Kemampuan Berhitung Pembagian Siswa
1. Lembar tes prasiklus
 2. Lembar tes siklus 1 pertemuan 1
 3. Lembar tes siklus 1 pertemuan 2
 4. Lembar tes siklus II pertemuan 1
 5. Lembar tes siklus II pertemuan 2
- Lampiran 5 : Lembar Kunci Jawaban Tes Kemampuan Pembagian Siswa
1. Kunci jawaban tes prasiklus
 2. Kunci jawaban tes siklus 1 pertemuan 1
 3. Kunci jawaban tes siklus 1 pertemuan 2
 4. Kunci jawaban tes siklus II pertemuan 1
 5. Kunci jawaban tes siklus II pertemuan 2
- Lampiran 6: Lembar Hasil Tes Kemampuan Pembagian Siswa
1. Lembar hasil tes prasiklus
 2. Lembar hasil tes siklus 1 pertemuan 1
 3. Lembar hasil tes siklus 1 pertemuan 2
 4. Lembar hasil tes siklus II pertemuan 1
 5. Lembar hasil tes siklus II pertemuan 2
 6. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian Siswa
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian
1. Lembar observasi siklus 1 pertemuan 1
 2. Lembar observasi siklus 1 pertemuan 2
 3. Lembar observasi siklus II pertemuan 1
 4. Lembar observasi siklus II pertemuan 2
- Lampiran 8 : Lembar Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas dan proses yang sistematis serta sistemik yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: guru, kurikulum, siswa, sarana dan prasarana serta administrasi. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar yang sering mengalami hambatan atau masalah. Masalah yang timbul di sekolah harus dapat diatasi dengan jalan keluar faktor penyebab timbulnya masalah serta mencari usaha pemecahan masalah perbaikan pendidikan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pembelajaran Matematika menekankan pada metode pembelajaran karena Matematika merupakan ilmu abstrak, proses pembelajaran Matematika yang baik adalah guru yang mampu membuat suasana yang menyenangkan, guru dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tergerak untuk melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Guru harus merancang metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam pembelajaran.

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima setiap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru perlu memotivasi siswa agar dapat melatih dan mengembangkan kemampuannya, seperti dalam pembelajaran Matematika siswa harus menguasai kemampuan berhitung, sebagaimana diketahui bahwa kemampuan berhitung sangat bermanfaat bagi siswa dan kemampuan berhitung ini dimulai dari lembaga pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madsarah Ibtidaiyah (MI). Dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak lepas dari kegiatan berhitung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti maka terjaringlah data dari siswa tahun 2014/2015 dan 2015/2016.

¹*UUD'45 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dan Amandemennya* (Solo: Sedang Ilmu, 2014), hlm. 23-24.

Tabel 1
Presentasi Ketuntasan

No	Tahun	Presentasi Ketuntasan
1	2014/2015	26, 94 %
2	2015/2016	23, 75%

Pada tahun 2014/2015, siswa yang tuntas pada materi Pembagian hanya 8 orang dari 18 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 26, 94% dan pada tahun 2015/2016, siswa yang tuntas hanya 8 orang dari 24 siswa dengan persentase belajar siswa sebesar 23, 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung Pembagian siswa masih tergolong rendah.²

Guru yang kurang memiliki keterampilan dan kreativitas dalam mengajarkan Matematika dapat mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh. Dalam pembelajaran operasi hitung bilangan cacah siswa belum mengenal metode Jarimatika, karena siswa kelas III Sekolah Dasar (SD) sudah diperkenalkan dengan konsep operasi hitung salah satunya operasi hitung Pembagian.

Kenyataan di atas menuntut guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai perancang maupun pengelola pembelajaran untuk memiliki keterampilan dalam menyusun rencana pengajaran maupun melakukan interaksi dengan peserta didik mengelolah kelas dengan menggunakan sumber belajar termasuk didalamnya. Untuk itu guru profesional memerlukan pemahaman mengenai ilmu yang mendasari profesinya.³

² Hasil Observasi lapangan di SD Negeri 195 Pagaran Baru, Hari Selasa 03 Januari 2017 pukul 15.05 WIB

³ Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sumatera Utara, 2010), hlm. 9.

Informasi dari salah satu murid SD Negeri 195 Pagaran Baru yang berinisial K mengatakan bahwa “Pelajaran Matematika sangat membingungkan penuh dengan rumus dan malas untuk belajar Matematika apalagi yang berkaitan dengan berhitung”.⁴

Menurut informasi yang berinisial R salah satu siswi kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru mengatakan bahwa “Ia masih mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung Perkalian dalam meletakkan angka dengan cara Perkalian ke bawah dan membuatnya malas untuk belajar dan penyelesaian masalah yang rumit membuatnya membingungkan”.⁵

Menurut salah satu siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru yang berinisial M mengatakan bahwa “Dalam menjumlahkan, mengurangkan, mengkalikan dan membagi antara positif dan negatif masih kewalahan dan sering salah”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SD Negeri 195 Pagaran Baru yang bernama Ibu Aslamiah, S.Pd selaku wali kelas dan guru mata pelajaran Matematika mengatakan bahwa “Siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika khususnya pada materi operasi hitung Perkalian apalagi dengan membagi dari 21 siswa ada ± 12 yang tidak menguasai Perkalian 6 ke atas itu menjadi kendala saat mengajarkan materi Pembagian”.⁷

Pada saat proses pembelajaran materi Pembagian guru menyuruh siswa menghafal Perkalian agar dapat menguasai materi Pembagian dan cara yang digunakan guru adalah menghafal atau mengingat suatu proses menyelesaikan soal Pembagian hal tersebut membuat siswa jenuh akan pembelajaran, akan tetapi tidak semua siswa memiliki daya tangkap untuk cepat menghafal rumus Pembagian dan daya ingat siswa yang berbeda-beda.

⁴ Khoiruddin, siswa kelas III SD, Wawancara pada tanggal 03 Januari 2017, Pukul 12.00 – 12.15 WIB di Kediannya.

⁵ Ripah, siswa kelas III SD, Wawancara pada tanggal 30 Oktober 2016, Pukul 13.30 – 13.45 WIB di Kediannya.

⁶ Miftah, siswa kelas III SD, Wawancara pada tanggal 01 Januari 2017, Pukul 14.30 – 14.35 WIB di Kediannya.

⁷ Aslamiah. S.Pd, Selaku wali kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru, Wawancara pada tanggal 03 Januari 2017, Pukul 11.50 – 12.15 WIB.

Berdasarkan hal di atas, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang berkaitan dengan operasi hitung Pembagian. Hal ini dikarenakan guru menyuruh siswa untuk menghafal baik Perkalian maupun Pembagian yang merupakan konsep dasar bilangan.

Metode berhitung dengan cara menghafal akan membebani memori otak siswa dan waktu bermainnya tersita untuk menghafal sehingga siswa malas belajar Matematika dan motivasi siswa untuk belajar Matematikapun kurang.

Menurut M. Fajar Aulia, Jarimatika adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk memudahkan menyampaikan materi pelajaran yang berkaitan dengan operasi hitung baik kali, bagi, kurang serta tambah dan bagi siswa untuk memudahkan melakukan penyelesaian berhitung Pembagian dengan melibatkan jari-jari pada tangan.⁸

Pembelajaran berhitung harus disesuaikan dengan karakteristik siswa SD yang masih senang bermain. Maka pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan tersebut yakni belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Keterlibatan siswa untuk memperagakan metode Jarimatika dapat membuat pelajaran lebih bermakna. Siswa dapat menggunakan jari-jari tangannya untuk menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian Jarimatika.

⁸ M. Fajar Aulia, *Berhitung Dashyat dengan Jari Jarimatika Perkalian dan Pembagian* (Jakarta: PT. Buku, Kita 2008), hlm. 1.

Berdasarkan hasil penelitian Dwi Aris Septi dengan adanya penggunaan metode Jarimatika akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran Matematika khususnya operasi hitung Pembagian. Metode Jarimatika merupakan salah satu metode yang cocok digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian. Bagi lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian, penelitian ini dapat memberikan masukan metode pembelajaran Matematika terhadap materi Pembagian, untuk memudahkan siswa dalam berhitung Pembagian.⁹

Untuk itu salah satu solusi untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah kemampuan berhitung siswa adalah dengan penggunaan metode Jarimatika. Penggunaan Jarimatika dalam proses belajar dapat membuat siswa aktif, menyenangkan dan memudahkan siswa dapat melakukan perhitungan Pembagian tanpa menghafal dan mengingat. Siswa dapat melakukan perhitungan melalui jarinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dengan melakukan kolaborasi. Di sini peneliti berkolaborasi dengan guru, peneliti sebagai pelaksanaan tindakan dan guru sebagai observer. Adapun judul pada penelitian ini yaitu **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung**

⁹ Dwi Aris Septiani, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Jarimatika dalam Tema Lingkungan Peserta Didik di SD Negeri 2 Kelapasawit Kalimah Purbalingga” (Skripsi, Universitas Negeri Jogja, 2013), hlm. 73.

Pembagian dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Matematika masih menggunakan metode menghafal dan penyelesaian operasi Pembagian masih menggunakan cara penurunan ke bawah, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang dapat mengaktifkan siswa.
2. Berdasarkan observasi awal 8 dari 24 siswa dan 8 dari 18 siswa yang belum tuntas dalam menyelesaikan operasi hitung Pembagian.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami, perlu adanya masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan metode Jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian siswa pada operasi hitung Pembagian bilangan cacah. Pembagian bilangan dari 36 sampai 90 dengan bilangan pembagi dari 6 – 10 dengan metode berhitung yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Jarimatika dengan penggunaan alat bantu jari tangan siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah penggunaan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau sumbangan terhadap pelajaran Matematika dalam meningkatkan kemampuan berhitung Matematika khususnya dalam operasi hitung Pembagian dengan menggunakan metode Jarimatika.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, dapat melatih siswa dalam berhitung Pembagian dengan menggunakan alat bantu dari bagian tubuh siswa sendiri dan lebih menyenangkan sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika khususnya dalam operasi hitung Pembagian dan sarana untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa saat KBM serta bekal sebagai calon pendidik dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

G. Batasan Istilah

1. Jarimatika

Menurut M. Fajar Aulia, Jarimatika adalah salah satu metode berhitung super cepat menggunakan jari. Operasi-operasi Perkalian, Pembagian, Penambahan, Pengurangan, kuadrat dan juga akar kuadrat dapat dikerjakan dengan cepat.¹⁰

2. Kemampuan Berhitung Pembagian

G. Setya Nugraha dalam bukunya Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan, “Berhitung adalah membilang termasuk menjumlah, membagi,

¹⁰ *Ibid.*, hlm.5.

mengalikan dan sebagainya”.¹¹ Dengan demikian berhitung adalah salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasi oleh seorang siswa.

Kemampuan berhitung adalah kemampuan dalam membilang, penalaran, logika dan angka-angka dalam Aritmatika. Kemampuan berhitung diperoleh dari latihan otak, salah satunya belajar Aritmatika dengan menggunakan metode Jarimatika pada materi pokok Perkalian di kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

Pembagian adalah Pengurangan berulang. Dalam penelitian ini operasi Pembagian yang akan dibahas adalah operasi Pembagian pada bilangan cacah. Pembagian bilangan cacah berarti Pengurangan secara berulang dari bilangan cacah yang dimulai dari nol, satu, dua, tiga dan seterusnya sampai tak terbatas.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan berhitung siswa terhadap materi operasi hitung Pembagian bilangan yang dilaksanakan setiap pertemuan dalam siklus tersebut. Peningkatan terjadi setiap kriteria yang ditentukan dalam lembaran observasi siswa dan diharapkan nilai persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 70%. Perasaan senang pada siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode Jarimatika serta kemauan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika.

¹¹ G. Setya Nugraha, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Sultan Jaya), hlm. 397.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.¹ Pada hakikatnya pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan seorang guru sehingga terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga tujuan yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Jadi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan dalam pandangan Islam, manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci dan Allah memberikan potensi yang di dalamnya terdapat bakat untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan Al-Qur'an terhadap pembelajaran terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 31-33:

¹Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Pustakarya, 2013), hlm. 6.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا
إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَّعٰدُمُ أَنْبِئَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ
بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنَّيَ أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا
تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada para malaikat lalu berfirman, “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” (31).

Mereka menjawab, “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (32).

Allah berfirman, “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama benda-benda ini.” Maka setelah itu, Allah berfirman, “Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?” (33).²

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah telah mengajarkan berbagai konsep dan pengertian serta memperkenalkan nama benda-benda alam kepada Adam AS. Jadi, proses pembelajaran Nabi Adam as dimulai dengan mengenali nama benda-benda di alam.

² Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hlm. 6.

Dari pertanyaan sederhana tentang pengertian Matematika, “Apakah sebenarnya yang dimaksud dengan Matematika itu?”, para ahli telah bergumul dengan ide dan berpikir filsafat sejak abad 19 hingga sekarang ini, tentang Matematika. Kata matematika berasal dari bahasa Latin, yaitu “*mathesein*” atau “*mathema*” yang berarti “belajar atau yang dipelajari”. Sedangkan dalam bahasa Belanda disebut “*wikunde*” yang berarti “ilmu pasti”, yang semuanya berkaitan dengan penalaran atau pemberian alasan yang valid. Sehingga Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, artinya bahwa Matematika dimulai dari unsur-unsur yang tidak terdefinisi, aksioma atau postulat dan akhirnya menurunkan teorema. Kebenaran Matematika bersifat universal (tentu dalam semesta yang dibicarakan).³

Seiring menjadi topik yang banyak dibicarakan tentang apa itu Matematika dan apa kegunaan dari Matematika. Pada tahun-tahun belakangan ini masyarakat mencoba mendefinisikan Matematika. Defenisi terbaik menurut Rameley adalah yang diungkapkan oleh Adler pada sekitar tahun 1960-an, yakni Matematika adalah apa yang para Matematikawan kerjakan (*mathematics is what mathematicians do*).

BSNP dalam Standar Isi Kurikulum menjelaskan bahwa Matematika merupakan ilmu universal atau menyeluruh yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini oleh perkembangan Matematika dibidang teori Aljabar, Aljabar, Analisis, Teori Peluang dan Matematika Diskrit. Untuk menguasai dan

³Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 26.

menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan Matematika yang kuat sejak dini. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.⁴

Banyak orang yang mempertukarkan antara Matematika dengan Aritmatika atau berhitung. Padahal, Matematika memiliki cakupan yang lebih luas daripada Aritmatika. Aritmatika hanyalah merupakan bagian dari Matematika. Dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, Matematika merupakan bidang studi yang paling dianggap paling sulit.

Kline mengemukakan dalam bukunya Mulyonon bahwa Matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif, tetapi juga merupakan cara bernalar deduktif.⁵

Dari berbagai pendapat tentang hakikat Matematika yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Matematika merupakan ilmu hitung yang bersifat abstrak. Jadi untuk mengajarkan Matematika pada siswa sekolah dasar tentu diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa yang masih konkret atau nyata.

Jadi pembelajaran Matematika adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru dalam membelajarkan siswa agar siswa berpikir kritis, logis, sistematis dan kreatif.

⁴ Jarnawi Afgani D, *Analisi Kurikulum Matematika* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 18.

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 202.

2. Teori Pembelajaran Matematika

Berkaitan dengan pembelajaran Matematika, Atwood mengatakan dalam buku Hasratuddin bahwa pola pengajaran mekanistik atau yang biasa disebut pengajaran tradisional atau konvensional yaitu pengajaran yang berlangsung satu arah, guru lebih aktif menjelaskan dan memberi informasi, tidak akan membantu siswa mengembangkan ketrampilan berpikir, bersikap dan bertindak baik. Salah satu ciri anak yang tidak memiliki sikap yang baik dalam belajar Matematika adalah anak yang kurang bergairah atau tidak semangat, tidak kritis hanya memikirkan dan berfokus pada hasil atau jawaban akhir.⁶

Menurut Nelissen bahwa pengajaran Matematika sekarang ini sudah saatnya berfokus pada keterampilan berpikir dan refleksi belajar. (Morgan, Evans & Tsatsaroni). Hlm ini menjadi dasar dan pertimbangan akan perubahan dalam proses pembelajaran Matematika, tidak lagi hanya menekankan pada pengembangan ranah kognitif semata, tetapi perlu melibatkan sikap. Selanjutnya, Trafffers, de Moor dan Feijs mengatakan bahwa ada tiga pilar proses pembelajaran Matematika dalam membangun pola pikir matematis dan kecerdasan interpersonal siswa, yaitu pembelajaran yang bersifat konstruktif, interaktif dan reflektif.

Pembelajaran bersifat konstruktif maksudnya adalah siswa secara aktif membangun pengetahuannya melalui permasalahan kontekstual atau

⁶ Hasratuddin, *Op.cit.*, hlm. 137.

tantangan yang diberikan. Pembelajaran bersifat interaktif maksudnya adalah siswa aktif secara sosial-interaktif dalam proses pembelajaran menemukan isi pengetahuan. Sedangkan pembelajaran refleksi adalah proses umpan balik terhadap hasil berpikir yang dilakukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa belajar Matematika merupakan proses aktif seperti menyelidiki, mengeksplorasi, menggambarkan, mengkonstruksi, menerangkan, menjelaskan, mengembangkan dan membuktikan yang berlangsung secara sosial interaktif dan reflektif.⁷

Pembelajaran logis matematis di sekolah dapat dikembangkan dengan baik, jika guru memiliki komitmen untuk menerapkan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kecerdasan logis matematis tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan membangun diskusi dengan siswa tentang berbagai kesulitan yang siswa hadapi dalam belajar Matematika. Diskusi tersebut bukan saja dapat memberikan masukan kepada guru tentang strategi apa yang paling tepat diterapkan dalam pembelajaran, tetapi juga dapat melihat berbagai konsep atau topik yang perlu dioptimalkan kepada siswa. Dalam hlm pembelajaran ini, saatnya menggunakan paradigma pengoptimalan potensi siswa, baik potensi intelektual maupun fisik. Berbagai

⁷ *Ibid.*, hlm. 140.

pendekatan pembelajaran harus mendorong mendorong siswa dalam proses pembelajaran, bukan sekedar mentransfer informasi kepada siswa.⁸

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif berlangsung melalui empat tahap yaitu sensorik motorik (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-11 tahun) dan formal operasional (11 tahun sampai dewasa). Jadi karakter siswa di usia Sekolah Dasar berada pada kemampuan berpikir kognitif konkret yaitu pada usia 8/9 tahun. Dalam pembelajaran Matematika materi Pembagian bilangan cacah, guru seharusnya mengkaitkan materi pembelajaran dengan hlm-hlm yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁹

Salah satu karakter siswa SD adalah masih senang bermain dan bercanda, maka pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan karakter siswa SD dengan keadaan tersebut. Melalui bermain siswa dapat belajar atau belajar sambil bermain akan membuat pelajaran lebih bermakna dan dengan cara ini lebih berkesan dalam menyimpan informasi dalam memori siswa.

4. Kemampuan Berhitung Pembagian

⁸ Hamzan B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 102.

⁹ Jean Piaget, *Psikologi Anak the Psychology of the child* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 114.

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa, berada, kaya, bisa atau sanggup dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Kamus Besar Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu, kekayaan yang dimiliki.¹⁰ Dengan demikian kemampuan berarti kecakapan, kekuatan, kekayaan ataupun kesanggupan dalam melakukan sesuatu hlm.

b. Berhitung Pembagian Bilangan Cacah

Menurut Marsudi Raharjo dalam jurnal Sri Suyamti

Pembagian adalah $a : b$ artinya ada sekumpulan benda sebanyak a dibagi rata (sama banyak) dalam b kelompok. Maka cara membaginya dilakukan dengan mengambil berulang sebanyak b sampai habis dengan setiap kali pengambilan dibagi rata ke semua kelompok.¹¹

Pembagian merupakan salah satu operasi hitung Matematika yang dikenalkan pada siswa setelah menguasai operasi hitung Perkalian, Penjumlahan dan Pengurangan. Pembagian termasuk kebalikan dari Perkalian. Di sekolah dasar, umumnya kompetensi ini diharapkan dikuasai siswa di kelas 3.

Pembagian menurut M. Fajar Auliya adalah Pengurangan berulang atau Pengurangan yang dilakukan secara berulang. Operasi Pembagian

¹⁰ G. Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis* (Surabaya: Sultan Jaya), hlm. 397.

¹¹ Sri Sumyati, *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan dengan Penggunaan Media Asli pada Anak Tunjarungu*, E-JUPEKhu vo.1 no.1, 2012 (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>, diakses 11 Juni 2017 pukul 23.05 WIB), hlm.153-154.

dilambangkan dengan tanda : (titik dua). Jika ada kalimat Pembagian $6 : 3$, artinya $6-3-3$ sisanya nol. 6 dikurangi 3 sebanyak 2 kali, maka $6 : 3 = 2$. Konsep ini harus dikuasai siswa agar lebih mudah memahami persoalan Pembagian yang menjadi dasar konsep Matematika selanjutnya. Mengajarkan Pembagian secara konvensional pada umumnya menggunakan metode drill, bahkan ada yang merupakan kegiatan pemaksaan dengan keharusan menghafal di depan kelas, kebiasaan menghafal sebaiknya dihindarkan sebab akan sia-sia. Pembelajaran bagi siswa diupayakan bermakna dan menyenangkan.¹²

Mata pelajaran Matematika di sekolah dasar salah satu materi yang diajarkan tentang operasi hitung. Operasi berarti istilah, operasi hitung berarti pengerjaan hitung pada semua bilangan.

Bilangan cacah adalah himpunan bilangan asli dan disertai bilangan nol (lambanganya 0). Himpunan semua bilangan cacah dinotasikan dengan huruf C, yaitu: $C = \{0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, \dots\}$. Himpunan bilangan cacah yang terkecil adalah 0, tetapi bilangan cacah tidak ada yang terbesar, selisih antara dua buah bilangan cacah yang berurutan adalah 1.¹³

Dalam tingkat sekolah dasar ada beberapa operasi hitung pada bilangan cacah. Operasi hitung tersebut adalah Perkalian, Pembagian,

¹² Eko Diniati, Khusnul Khotimah, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 91.

¹³ Tia Purnawati, *Matematika* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 9.

Penjumlahan dan Pengurangan. Jadi Pembagian bilangan cacah merupakan salah satu operasi bilangan hitung pada bilangan.

5. Metode Jarimatika

a. Pengertian Metode Jarimatika

Metode adalah cara-cara atau teknik yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan sesuatu, baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik yang digunakan guru dalam menyajikan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁴

Jarimatika adalah gabungan dari kata jari dan Aritmatika yang artinya sebuah cara proses berhitung dengan menggunakan fungsi jari tangan sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung baik kali, tambah, kurang.¹⁵

Jarimatika juga bisa disebut kalkulator tangan, kalkulator tangan adalah salah satu cara mengitung menggunakan jari-jari tangan baik Perkalian, Pembagian, Penjumlahan maupun Pengurangan.¹⁶

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika

Kelebihan Pembagian dengan Jarimatika

¹⁴ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran untuk Revolusi Pembelajaran* (Medan: CV. Iscom, 2012), hlm. 1.

¹⁵ Indarti, *Teknik Berhitung dengan Menggunakan Jarimatika Guna Mendukung Kecerdasan* (www.google.co.id, diakses pada 19 maret 2016 pukul 11:26 WIB).

¹⁶ Adi Trisno dan Dedi Kusnadi, *Kunci Belajar Menuju Sukses Cermat* (Ciamis: Mekar Mandiri, 2007), hlm. 4.

Menurut Septi Peni Wulandari mengungkapkan nilai lebih dari penggunaan metode Jarimatika adalah:

- a. Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung, hlm ini akan membuat siswa mudah melakukannya.
- b. Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat siswa, mungkin siswa menganggap lucu dengan begitu siswa akan melakukannya dengan gembira.
- c. Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- d. Alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan atau terlupa di mana penyimpanannya.
- e. Tidak akan disita saat ujian menggunakannya.¹⁷

Dwi Aris Septiani mengungkapkan kelemahan dari penggunaan metode Jarimatika adalah:

- a. Siswa membutuhkan waktu untuk belajar menghitung terutama Pembagian dengan menggunakan jari.
- b. Jarimatika terdapat cara-cara yang berbeda tergantung pada bilangannya.¹⁸

c. Cara mengoperasikan Jarimatika

Pembagian dasar bilangan 36 - 90 dengan Rumus

$$Sd : Pi = Ha$$

Keterangan:

Sd: Satuan bilangan yang dibagi

Pi: Formasi jari kiri yang terbuka bilangan pembagi

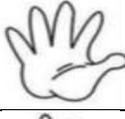
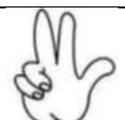
¹⁷ Septi Peni Wulandari, *Jarimatika* E-Book www.ibuprfesional.org (Salatiga:Yayasan Jarimatika Indonesia), hlm. 4.

¹⁸ Dwi Aris Septiani, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Jarimatika Dalam Tema Lingkungan Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 2 Klapasawit Kalimantan Purbalingga," (*Skripsi*, Universitas Negeri Jogja, 2013), hlm. 20.

Ha: Hasil baginya formasi jari kanan

Tabel 2
Formasi Jarimatika

Nilai Formasi	Jari-jari Kiri
6	
7	
8	
9	
10	Tidak ada

jari-jari Kanan	Tangan yang Terbuka
	5
	4
	3
	2
	1
	0

Antara nilai formasi jari-jari kanan dan jari-jari memiliki keterkaitan yaitu untuk melanjutkan nilai dari formasi jari-jari kanan dilanjutkan dengan formasi jari-jari kiri dan untuk hasil terletak pada formasi jari kanan akan tetapi dari formasi jari kanan hasilnya dicocokkan dengan nilai di jari kiri.

Sebelum menerapkan metode Jarimatika terlebih dahulu melakukan pemisahan angka, untuk mengetahui angka satuan dari angka puluhan.¹⁹

Pada Jarimatika Pembagian bilangan 36 - 90 ketentuannya, bilangan yang dibagi adalah bilangan satuannya saja sedangkan untuk pembaginya adalah bilangan 6 - 10 dan hasil baginya adalah 6 - 10. Bila satuan bilangan yang dibagi lebih kecil daripada formasi jari terbuka bilangan pembagi maka satuan bilangan yang dibagi ditambah 10.

Contoh 1.

$$72 : 8 = ?$$

Cara mengerjakan dengan jari: lihat satuan bilangan yang dibagi, bilangan yang dibagi adalah 72.

72 angka puluhannya 7
 angka satuannya 2 (Sd)

Bilangan pembaginya adalah 8, formasi jari kiri yaitu:

Membuka Jempol dan Telunjuk, sedangkan jari yang lain telungkup.



Gambar 1.1
Formasi Nilai Angka 8

Jari yang terbuka ada 2 (Pi)

¹⁹ Muhammad Jafar, *Teknik Berhitung Cepat dengan Beragam Variasi Metode Baru Education Arithmetic* (Yogyakarta: Wiyata Karya Pustaka, 2012), hlm. 23.

Kemudian satuan bilangan yang dibagi (Sd) dibagi dengan jari kiri yang terbuka (Pi).

$$Sd : Pi = 2 : 2 = 1 \text{ (Ha)}$$

Hasil baginya adalah 1, maka kemudian buat formasi jari kanan dengan membuka 1 jari mulai dari jempol. Maka formasinya yaitu:



Gambar 1.2
Formasi Nilai Angka 1

Ini adalah formasi angka 9, maka $72 : 8 = 9$

Contoh 2.

$$42 : 6 = ?$$

Penyelesaian lihat satuan bilangan yang dibagi, bilangan yang dibagi adalah 42.

42 angka puluhannya 4

angka satuannya 2 (Sd)

Bilangan pembaginya adalah 6

Formasi jari kiri angka 6, yaitu: menelungkupkan kelingking, sedangkan jari-jari yang lain terbuka.

Formasi jari kiri angka 6, yaitu:

Jari yang terbuka ada 4 (Pi)

Gambar 1.3
Formasi Nilai Angka 6

Kemudian satuan bilangan yang dibagi (Sd) dibagi dengan jari kiri yang terbuka (Pi).

$$Sd : Pi = 2 : 4 \quad \text{} = ?$$

Karena satuan bilangan yang dibagi (Sd) lebih kecil dari jari kiri yang terbuka (Pi) maka kemudian satuan bilangan yang dibagi ditambah 10, sehingga diperoleh:

$$Sd = 2 + 10 = 12$$

Kemudian hitung lagi,

$$Sd : Pi = 12 : 4 = 3 \text{ (Ha)}$$

Hasil baginya adalah 3, kemudian buat formasi jari kanan dengan membuka 3 jari mulai dari jempol. Maka formasinya yaitu:

Gambar 1.4
Formasi Angka 7

Ini adalah formasi angka 7 maka $42 : 6 = 7$

Contoh 3.

$$80 : 8 = ?$$



Penyelesaian sebagai berikut:

Lihat satuan bilangan yang dibagi, bilangan yang dibagi adalah 80.

80 angka puluhannya 8

angka satuannya 0 (Sd)

Bilangan pembaginya adalah 8

Formasi jari kiri angka 8, yaitu:



Gambar 1.5
Formasi Nilai Angka 8

Lalu membuka jempol dan telunjuk

Jari yang terbuka ada 2 (Pi)

Kemudian satuan bilangan yang dibagi (Sd) dibagi dengan jari kiri yang terbuka (Pi).

$$Sd : Pi = 0 : 2 = 0 \text{ (Ha)}$$

Hasil baginya adalah 0, maka formasi jari kanan tetap tidak ada yang dibuka. Formasinya yaitu:



Gambar 1.6
Formasi Nilai Angka 0

Ini adalah formasi angka 10, maka $80 : 8 = 10$

Ditinjau dari penggunaan waktu dan kecepatan berpikir dibutuhkan waktu \pm 15 menit untuk menerapkan metode Jarimatika pada materi Pembagian.²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 3
Penelitian Relevan dengan Penelitian Peneliti

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Khotna Sofiah	Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian pada Siswa kelas II-B SD Negeri 200208 Padangsidimpuan	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung Perkalian melalui metode Jarimatika di kelas II SD Negeri 200208 Padangsidimpuan pada materi Bilangan Cacah. ²¹	Menggunakan metode Jarimatika	Khotna Sofiah meneliti pada pokok bahasan Perkalian sedangkan peneliti Pembagian
Dwi Purnama Sari Batubara	Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung dan	Menggunakan metode metode Jarimatika	Dwi Purnama Sari Batubara pada pokok bahasan Perkalian

²⁰ Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Maret 2017 pukul 20:30 – 20:45 WIB.

²¹ Khotna Sofiyah, "Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian pada Siswa Kelas II-B SD Negeri 200208 Padangsidimpuan" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2014)

	Kemampuan Berhitung dan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perkalian Siswa Kelas II MIN 2 Padangsidimpuan	motivasi belajar siswa melalui penerapan metode Jarimatika pada pokok bahasan Perkalian di kelas III-B MIN 2 Padangsidimpuan. ²²		sedangkan peneliti Pembagian.
Dwi Aris Septiani	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Jarimatika dalam Tema Lingkungan Peserta Didik di SD Negeri 2 Kelapasawit Kalimah Purbalingga.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar Matematika siswa melalui penggunaan metode Jarimatika pada pokok bahasan Perkalian dan Pembagian di kelas II SD Negeri 2 Kelapa Sawit, Purbalingga. ²³	Menggunakan metode Jarimatika	Dwi Aris Septiani pada pokok bahasan Perkalian dan Pembagian dengan rumus yang berbeda dengan peneliti, sedangkan peneliti hanya pada pokok bahasan Pembagian.

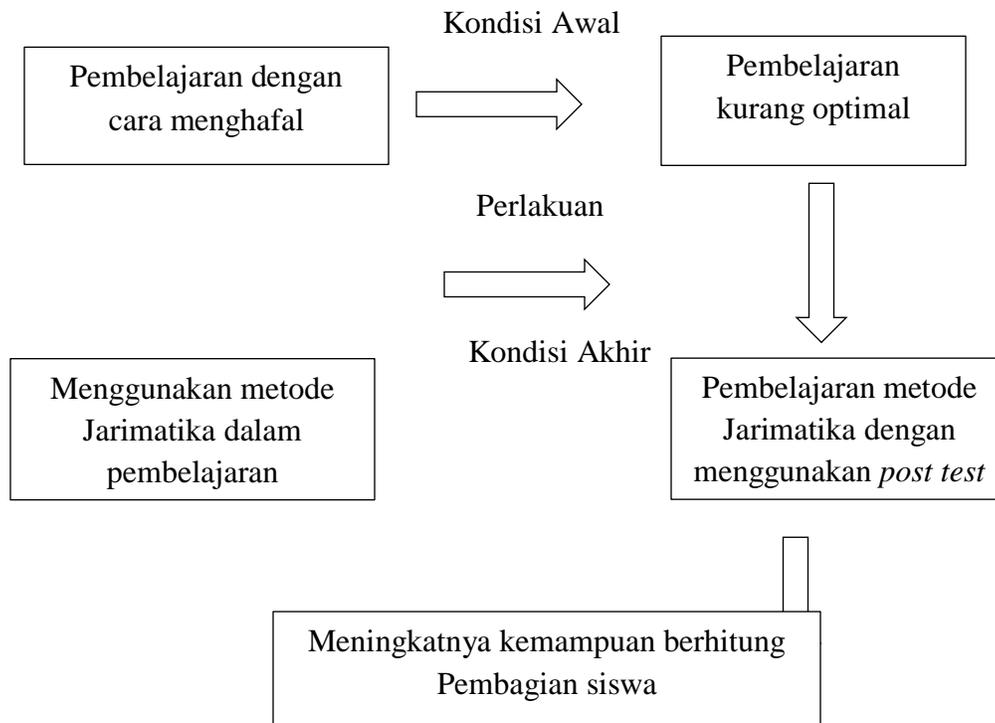
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang dikemukakan, maka peneliti dapat merumuskan kerangka berpikir, bahwa menggunakan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian siswa dan metode Jarimatika merupakan salah satu metode yang dapat menggantikan metode menghafal, metode tersebut membuat guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran

²² Dwi Purnama Sari Batubara, "Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perkalian Siswa Kelas II MIN 2 Padangsidimpuan" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016).

²³ Dwi Aris Septiani, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Jarimatika dalam Tema Lingkungan Peserta Didik di SD Negeri 2 Kelapasawit Kalimah Purbalingga" (Skripsi, Universitas Negeri Jogja, 2013), hlm. 73.

Matematika sehingga yang dapat membuat siswa malas belajar. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut maka dapat digambarkan kerangka pikirnya sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan di SD Negeri 195 Pagaran Baru yang terletak di Desa Padang Bulan, Muara Soro Kecamatan Kotanopan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai April pada semester genap tahun ajaran 2017. Materi penelitian adalah operasi hitung bilangan cacah pada pokok bahasan Pembagian. Materi ini diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatika.

Sebagai bahan pertimbangan sehingga peneliti menjadikan sekolah ini menjadi lokasi penelitian adalah karena masalah yang diteliti dalam penelitian ini berada atau yang dialami oleh siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru.

Tabel 4
Time Schedule

No	Kegiatan	2016		2017					
		Okt	Nov	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul	√							
2	Survey Awal		√						
3	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d III					√			
4	Seminar Proposal					√			
5	Revisi Proposal					√			
6	Penelitian						√		
7	Penyelesaian dan Bimbingan Skirpsi								√
8	Sidang Skirpsi								√

B. Jenis Penelitian

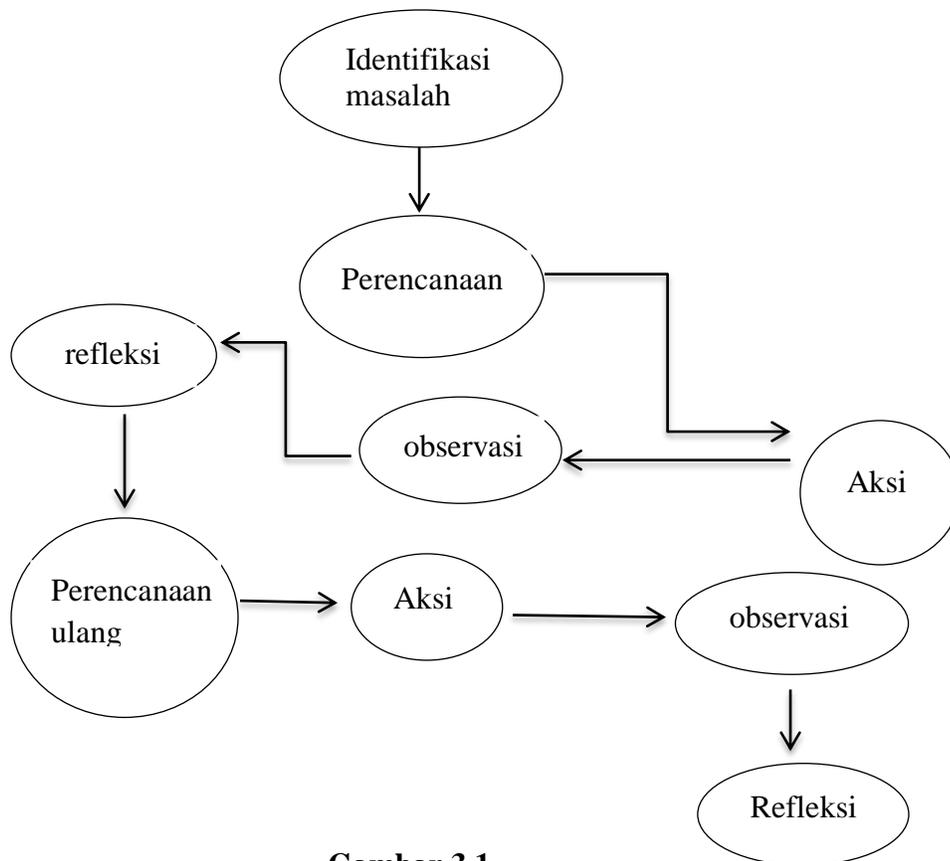
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggungjawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni **penelitian**, **tindakan** dan **kelas**. *Pertama*, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtun sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Empiris mengandung arti bahwa penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan pada khayalan imajinatif peneliti, akan tetapi didukung dan didasarkan oleh adanya temuan data dan fakta.

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekedar ingin tahu sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di *setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi kondisi yang real tanpa rekayasa.¹

Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di tempat yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.



Gambar 3.1.
Penelitian tindakan kelas model Hopkins

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 24.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan kelas III yang berjumlah 21 siswa. Terdiri dari 14 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Istilah tes diambil dari kata *testum*. Suatu pengertian dalam bahasa Prancis kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam. Banyak ahli yang mulai mengembangkan tes ini untuk berbagai bidang dan didorong oleh munculnya statistik dalam penganalisisan data dan informasi, maka akhirnya tes ini digunakan dalam berbagai bidang seperti, tes kemampuan dasar, tes kelelahan perhatian, tes ingatan, tes minat, tes sikap dan sebagainya.

Sebelum adanya Ejaan Yang Disempurnakan dalam bahasa Indonesia ditulis test, tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk dan diberikan misalnya, melingkari salah satu huruf di depan

pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan dan sebagainya.²

Adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk essay (uraian). Tes dalam soal ini merupakan materi Pembagian yang diberikan sebelum dan sesudah menggunakan metode Jarimatika setiap siklusnya. Tes yang diberikan pada soal operasi Pembagian ini sebanyak 5 soal dengan menggunakan metode Jarimatika. Tes tersebut digunakan untuk melihat kemampuan berhitung siswa setelah mengikuti pembelajaran Pembagian Jarimatika.

Berdasarkan tes observasi awal siswa berjumlah 8 soal, no 1 & 2 kawasan C1, no 3 & 4 kawasan C2, no 5 kawasan C3, no 6 kawasan C5, no 7 kawasan C5 dan no 8 kawasan C6. Dari 20 orang siswa 13 siswa menjawab benar pada kawasan C1 & C2, dan pada kawasan C3 - C6 20 orang siswa menjawab salah. Hlm ini membuktikan bahwa ranah kognitif siswa hanya pada C1 dan C2.

Tabel 5
Kisi-kisi Tes

Indikator Kemampuan Berhitung	Indikator Pembelajaran	Kawasan		Nomor Soal
		C1	C2	
1. Memahami ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk angka-angka dan	1. Mengetahui arti Pembagian sebagai Pengurangan	✓	✓	1, 2

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

befikir serta menalar angka-angka. 2. Befikir cepat, tepat dan cermat dalam memahami simbol-simbol dalam Matematika. 3. Mengoperasikan bilangan meliputi operasi hitung Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian.	berulang sampai habis.			
	2. Menghitung Pembagian bilangan 36 sampai 90 secara cepat Pembagian menggunakan cara Jarimatika.	✓	✓	3,4
	3. Memecahkan masalah sehari-hari melibatkan Pembagian	✓	✓	5

Teknik pelaksanaan tes ini diberikan disetiap pertemuan pada siklus I dan II. Hlm ini dilakukan untuk melihat tingkat kenaikan atau penurunan nilai yang diperoleh siswa. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 5 soal dalam satu pertemuan dengan rubik penskoran, yaitu tiap nomor bila jawaban lengkap dan benar maka skor bernilai 4, bila pengerjaan tidak lengkap maka skor bernilai 3, bila jawaban benar pengerjaan ada yang salah maka skor bernilai 2, bila jawaban salah ada pengerjaan maka skor bernilai 0. Skor maksimal 20.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Ada

dua jenis observasi yaitu, observasi langsung dan observasi sistemik.³ Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat, lembar observasi, lembar observasi untuk siswa yang berisi aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Wilayah observer dibagi menjadi dua bagian yaitu pada baris depan wilayah observer pertama dan pada baris belakang wilayah observer ke dua.

Observasi dilakukan oleh peneliti adalah perekaman data dilakukan dengan *checklist* untuk setiap *checklist* diberi poin 1 (satu) sesuai dengan aktivitas yang diamati.

Prosedur observasi tersebut meliputi hlm-hlm sebagai berikut:

- a. Melakukan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang dibuat.
- b. Mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran sesuai dengan PTK yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mengadakan evaluasi akhir.
- d. Melakukan penganalisisan terhadap hasil evaluasi.⁴

³ *Ibid.*, hlm 45.

⁴ Eko Diniati, Khusnul Khotimah, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 35.

Tabel 6
Kisi-kisi Observasi Siswa

No	Aktivitas siswa yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran		
2	Kemampuan siswa menggunakan metode Jarimatika dalam menyelesaikan soal		
3	Kerjasama dalam kelompok		
4	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru		
5	Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan		

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan ini bertujuan untuk melihat siklus I belum terlihat hasil yang diharapkan maka dilanjutkan dengan siklus II.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti yang berperan sebagai guru berkerjasama dengan guru mata pelajaran Matematika dalam membuat jadwal pelaksanaan, membuat perangkat pembelajaran seperti RPP serta menyiapkan lembar observasi dan soal tes yang bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan berhitung yang diperoleh siswa.

Tahap perencanaan berisi:

- a. Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas III tentang pembelajaran Matematika.
 - b. Peneliti menentukan pokok bahasan sebagai tindakan.
 - c. Peneliti memberikan *pre test* tentang materi ajar yang bersangkutan.
 - d. Peneliti menilai hasil *pre test*.
 - e. Peneliti membuat lembar observasi beserta pedoman pengisian.
 - f. Peneliti membuat RPP beserta soal *post test*.
 - g. Peneliti menyiapkan metode Jarimatika yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan isi rancangan yang dilaksanakan peneliti sesuai dengan RPP yang telah disusun. Guru dan siswa melakukan pembelajaran metode Jarimatika berdasarkan hlm-hlm yang tertuang dalam RPP. Dalam tahap ini dilakukan pemberian tes yang telah disiapkan untuk mengetahui hasil yang dicapai setelah memberikan tindakan.

3. Observasi

Pada tahap ini observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi untuk siswa. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pertemuan. Dalam tahap ini guru mata pelajaran Matematika sebagai observer, hanya melakukan

pengamatan sesuai dengan lembar observasi siswa yang telah disiapkan. Observer melakukan pengamatan atas dasar apa yang dilihat, dirasakan dan didengar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan dan observasi, maka dalam tahap ini peneliti dan guru menganalisis, menyimpulkan hasil dan dampak yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Refleksi dilakukan bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

F. Analisa Data

Analisis data penelitian ini adalah deduksi data dengan mencari rata-rata siswa dengan teknik persentase. Setelah diperoleh nilai siswa yang mengikuti tes dinyatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai ≥ 65 sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari analisis tes dianalisis untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

Rumus nilai rata-rata siswa

$$= \frac{f_{ixi}}{f_i}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

X_i = data yang ke i

f_i = frekuensi dari data X

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar pada materi Pembagian menggunakan rumus:⁵

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100 \%$$

Dengan interval nilai, yaitu:

1. 80 – 100 : Sangat Baik
2. 60 – 79 : Baik
3. 40 – 59 : Cukup
4. 30 – 39 : Kurang
5. 0 – 29 : Gagal

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Dalam hlm ini, siklus pembelajaran akan dihentikan jika persentase ketuntasan siswa dalam tes maupun observasi kemampuan berhitung Pembagian pada siswa mencapai sedikitnya 70% dari jumlah siswa yang mencapai paling sedikit telah mencapai skor paling sedikit 65.

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Witya, 2010), hlm. 205.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator penelitian.

Bab II Kajian Puskata yang terdiri dari kerangka teori, kajian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari: *setting* penelitian, tindakan pada siklus I dan II serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di SD Negeri 195 Pagaran Baru yang terletak di Desa Padang Bulan, Muara Soro Kecamatan Kotanopan. Pada hari selasa 03 Januari 2017 peneliti mengadakan studi pendahuluan yaitu melaksanakan observasi awal untuk melihat kemampuan awal berhitung Pembagian dan wawancara dengan guru kelas III dan tiga orang siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan. Berdasarkan hasil observasi awal ternyata peneliti menemukan siswa yang masih sulit menyelesaikan masalah perhitungan soal-soal yang berkaitan dengan Pembagian.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru selaku wali kelas III SD Negeri Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung Pembagian. Hlm ini terlihat data hasil observasi yang menunjukkan nilai siswa dari 2 tahun sebelumnya yaitu 2014/2015, 2015/2016 yang menunjukkan siswa masih jauh dibawah rata-rata. ¹

¹ Hasil Observasi lapangan di SDN 195 Pagaran Baru, Hari Selasa 03 Januari 2017 Pukul 15.05 WIB.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih materi Pembagian sebagai materi penelitian untuk meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian dengan menggunakan metode Jarimatika yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian.

Pada hari Senin 03 April 2017 peneliti melakukan tes awal kemampuan berhitung Pembagian dengan subjek yaitu siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru yaitu dengan 5 butir soal essay pada materi Pembagian untuk mengambil data tentang hasil belajar siswa. Dari hasil tes tersebut dihasilkan bahwa hanya ada 6 siswa yang sudah mencapai nilai di atas 65 dengan rata-rata nilai 51,57 % dan tingkat ketuntasannya mencapai 31,57 %.

Berdasarkan pada tes awal yang peneliti lakukan, siswa yang tuntas 6 orang dari 21 siswa dengan presentasi ketuntasan belajar siswa sebesar 31,57%. Hasil penelitian tes awal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung Pembagian pada siswa III SD Negeri 195 Pagaran Baru masih tergolong rendah seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Tes Awal Kemampuan Berhitung Pembagian

Jumlah siswa yang tuntas	Persentase ketuntasan	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase ketidaktuntasan	Rata-rata kelas
6	31,57%	15	68,42%	51,57%

Dari hasil tersebut perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Pembagian. Upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian maka digunakan metode Jarimatika.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan peneliti menyusun beberapa persiapan, antara lain:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.
- 2) Menyiapkan sumber belajar atau buku-buku penunjang yang diperlukan dalam pembelajaran Matematika.
- 3) Menentukan metode dalam menghitung Pembagian untuk dapat meningkatkan kemampuan berhitung pembagian siswa.
- 4) Menyusun soal tes dan Lembar Kerja Kelompok (LKK) siklus I untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan menyiapkan rubrik penilaian untuk penskoran.
- 5) Menyusun format observasi pembelajaran siklus I.

Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pengamatan awal yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah dirancang selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan

pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan dalam 2 pertemuan, dalam setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan berhitung Pembagian. Berikut ini penjabaran secara rinci proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode Jarimatika.

1) Pertemuan ke – 1

Berdasarkan RPP yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Senin 03 April 2017 pada pukul 08.00 – 09.10 WIB dengan standar kompetensi “Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka” dan kompetensi dasarnya “Melakukan Pembagian yang hasilnya bilangan dua angka”. Sementara materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan ini adalah “Pembagian”.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh penelitian dan observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu guru selaku wali kelas III dan salah satu guru di SD Negeri 195 Pagaran Baru. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dibagi menjadi 2 pertemuan dengan Pembagian waktu sebagai berikut:

Tabel 8
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Hari, Tanggal	Waktu
1	Senin, 03 April 2017	08.00 – 09.10
2	Kamis, 06 April 2017	08.00 – 09.10

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 akan dijabarkan pada penjelasan di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Peneliti sebagai guru memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, peneliti menyuruh siswa memperkenalkan diri juga, peneliti mengecek daftar hadir siswa, peneliti melakukan apersepsi dengan memberikan siswa *pre test* dan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi Perkalian dan Pembagian.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan bahwa Pembagian adalah Pengurangan berulang sampai habis atau kebalikan dari Perkalian serta memberikan contoh tentang Pembagian sebagai Pengurangan berulang sampai habis. Setelah itu peneliti membentuk kelompok belajar menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 - 6 orang. Pembentukan kelompok dibentuk berdasarkan urutan angka setelah berhitung secara bergiliran. Selanjutnya peneliti memperkenalkan metode

Jarimatika. Peneliti memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk melihat sejauh mana kemampuan berhitung Pembagian secara berkelompok dan memudahkan siswa dalam berdiskusi menyelesaikan soal tersebut. Peneliti tidak lupa menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati tingkat aktivitas siswa yang dilakukan oleh Ibu Aslamiah dan Ibu Selvi selaku observer dan peneliti mengenalkan formasi Jarimatika beserta nilai formasi tersebut.

Setiap pertemuan siswa diberi soal latihan dan lembar kerja kelompok yang pemecahan masalahnya menggunakan metode Jarimatika. Setelah mengerjakan soal latihan siswa bersama peneliti membahas soal latihan sehingga siswa yang belum paham menggunakan metode Jarimatika dapat lebih terlatih dan terampil.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran pertemuan 1 siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar. Setelah itu peneliti menutup pelajaran.

2) Pertemuan ke – 2

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke – 2 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 06 April 2017 pukul 08.00 – 09.10 WIB dengan standar kompetensi “Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka” dan kompetensi dasarnya “Melakukan Pembagian yang hasilnya bilangan dua angka”. Sementara materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan ini adalah ”Pembagian”

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 akan dijabarkan pada penjelasan di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan mengingat kembali dan mengulangi penjelasan mengenai formasi beserta nilai dari formasi Jarimatika.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ke-2 peneliti menjelaskan cara penggunaan metode Jarimatika pada materi Pembagian dari 36 – 60. Setelah itu peneliti mempraktekkan secara bersama-sama dengan siswa secara langsung dan peneliti memberikan beberapa soal latihan yang berkaitan dengan materi tersebut. Setelah itu peneliti melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok berbeda dengan kelompok pada pertemuan

sebelumnya. Hlm ini dilakukan untuk menjalin kerjasama dengan berbeda teman sekelompok. Setelah itu peneliti memberi LKK.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pertemuan ke - 2 peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Untuk setiap tindakan siklus I diadakan tes dan obeservasi. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2.

c. Pengamatan (Observasi)

1) Hasil Observasi

Pada tahap ini, observer ada dua orang yaitu observer pertama adalah Ibu Aslamiah selaku wali kelas III dan observer kedua adalah Ibu Selvi selaku guru di SD Negeri 195 Pagaran Baru. Adapun tujuan observer adalah melakukan observasi kegiatan siswa di kelas yaitu melihat kemampuan berhitung Pembagian dengan menggunakan metode Jarimatika.

Setelah peneliti mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang telah dibagi, pada saat itulah observer mengamati dan memonitori jalannya diskusi.

Setelah itu pada tahap diskusi, peneliti membentuk menjadi 4 kelompok meminta masing-masing kelompok mewakili seorang siswa atau anggota kelompoknya untuk membacakan soal dan menuliskan jawabannya, soal latihan kerja kelompok terdiri dari 5 soal sehingga semua siswa dalam kelompok mendapat giliran mewakili kelompoknya membacakan dan menuliskan jawaban LKK agar menambah informasi untuk kelompok lainnya karena masing-masing kelompok mendapatkan soal yang berbeda.

Beberapa hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat melihat kemampuan berhitung Pembagian mulai meningkat pada setiap pertemuan. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Lembar Observasi Kemampuan Berhitung
Pembagian Siklus I

No	Aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan ke – 1		Pertemuan ke – 2	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	10	52,63%	13	61,90%
2	Kemampuan siswa menggunakan metode Jarimatika dalam menyelesaikan soal	12	63,15%	12	57,14%

3	Kerjasama dalam kelompok	10	52,63%	11	52,38%
4	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru	12	63,15%	13	61,90%
5	Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan	13	68,42%	14	66,67%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses diskusi kelompok berlangsung, peneliti dapat melihat antusias keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran menjadi meningkat pada setiap indikator walaupun masih belum sesuai dengan yang diharapkan. (Peningkatan dari 10 menjadi 13 siswa).



Gambar 4.1.
Siswa Aktif dalam Mengikuti Pelajaran

Pada indikator ke dua siswa masih canggung menggunakan metode Jarimatika dalam berhitung Pembagian hlm ini ditandai dengan

tidak ada peningkatan baik pada pertemuan ke-1 maupun pertemuan ke-2 (sebanyak 12 siswa).

Pada indikator ketiga siswa masih belum terbiasa belajar secara kelompok, hlm ini ditandai dengan ketika mengerjakan LKK hanya 2 dari 4 siswa yang hanya mengerjakan LKK tersebut. (Peningkatan dari 10 menjadi 11 siswa).



Gambar 4.2.
Kerjasama siswa dalam berkelompok

Sedangkan pada indikator keempat, peneliti merupakan guru baru menurut siswa-siswi sehingga menimbulkan perhatian dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti. (Peningkatan dari 12 menjadi 13 siswa).



Gambar 4.3.
Peneliti sedang menyampaikan materi pembelajaran

Pada indikator kelima, siswa ikut berpartisipasi baik menjawab maupun menanggapi pertanyaan. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa terbanyak dibandingkan indikator lainnya. (Peningkatan 13 menjadi 14 siswa).p

2) Hasil Tes

Hasil tes didapatkan dari setiap akhir pertemuan siswa diberikan tes. Adapun hasil tes kemampuan berhitung Pembagian setelah diberikan perlakuan menggunakan metode Jarimatika meningkat.

Tabel 10
Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian Siklus I

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Rata-rata Kelas	Persentase Ketuntasan
Tes Awal	6	51,57%	31,57%
Tes Pertemuan 1	9	61,31%	47,36%
Tes Pertemuan 2	13	66,67%	61,90%

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan kemampuan berhitung Pembagian pada setiap pertemuan. Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas yaitu 6 siswa dengan persentase ketuntasan 31,57% meningkat menjadi 9 siswa yang tuntas pada pertemuan ke – 1 dengan persentase ketuntasan 47,36%. Kemudian pada pertemuan ke – 2 meningkat lagi menjadi 13 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 61,90 %.

d. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke – 1 dan pertemuan ke – 2 dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan berhitung Pembagian dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar sebesar 14,54% dan rata-rata kelas sebesar 5% dari pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2, selain itu siswa merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung, namun semua itu belum seperti yang diharapkan peneliti untuk mencapai nilai ketuntasan dengan persentase ketuntasannya sebesar 70%. Selain keberhasilan terdapat juga ketidakberhasilan saat proses pembelajaran berlangsung. Ketidakberhasilannya adalah siswa masih sulit membedakan antara nilai formasi Jarimatika yang satu dengan yang lain, misalnya angka 1 dengan angka 9, angka 4 dengan angka 6 dan kurangnya ketelitian dalam menguraikan langkah-langkah dalam mempraktekkan metode Jarimatika. Untuk memperbaiki atau mengatasi masalah-masalah seperti di atas maka dilakukan perbaikan-perbaikan seperti memberikan hadiah/*reward* untuk membangkitkan semangat dan konsentrasi untuk pembelajaran selanjutnya, selain itu peneliti juga menyuruh masing-masing kelompok menyiapkan yel-yel yang lucu maupun unik untuk menarik perhatian siswa dan memberikan nama kelompok masing-masing dengan nama yang disukai seperti kelompok 1 (satu) kelompok Upin & Ipin

Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang ditemui saat proses pembelajaran siklus I berlangsung.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada pelaksanaan siklus I, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini yaitu menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang antara lain:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.
- 2) Menyiapkan sumber belajar atau buku-buku penunjang yang diperlukan dalam pembelajaran Matematika.
- 3) Menggunakan metode Jarimatika dalam menghitung Pembagian untuk meningkatkan kemampuan berhitung pembagian.
- 4) Menyusun soal tes dan Lembar Kerja Kelompok (LKK) siklus II untuk mengukur sejauh mana kemampuan berhitung pembagian terhadap materi yang diajarkan dan menyiapkan rubrik penilaian untuk penskoran.
- 5) Menyusun format observasi pembelajaran siklus II.

Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam 2 pertemuan setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan berhitung Pembagian. Berikut ini akan dijabarkan secara rinci proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode Jarimatika.

Tabel 11
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Hari, Tanggal	Waktu
1	Senin, 10 April 2017	08.00 – 09.10
2	Kamis, 13 April 2017	08.00 – 09.10

1) Pertemuan ke – 1

Sesuai dengan RPP yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke – 1 dilaksanakan pada hari Senin 10 April 2017 pukul 08.00 – 09.10 WIB dengan standar kompetensi “Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka” dan kompetensi dasarnya “Melakukan Pembagian yang hasilnya bilangan dua angka”. Sementara materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan ini adalah “Penggunaan metode Jarimatika pada pembahasan Pembagian”

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 akan dijabarkan pada penjelasan di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan mengingat kembali dan mengulangi penjelasan mengenai penggunaan metode Jarimatika pada materi Pembagian dari 60 – 90. Setelah itu peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar dan semangat dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan Pembagian.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ke - 1 peneliti menjelaskan cara penggunaan metode Jarimatika pada materi Pembagian dari 60 – 90. Setelah itu peneliti memberikan soal yang berkaitan dengan Pembagian dari 60 - 90 dan menyuruh siswa untuk menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut soal yang diberikan sebanyak 10 soal dan setelah itu peneliti memberikan *reward* bagi siswa yang dapat menjawab dan menjelaskan cara penyelesaiannya. Setelah itu peneliti melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok berbeda dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya. Hlm ini dilakukan untuk menjalin kerjasama dengan berbeda teman sekelompok, masing-masing kelompok memberi nama kelompoknya dengan nama yang disukainya dan menyiapkan yel-yel agar membangkitkan semangat

ketika pembelajaran berlangsung. Setelah itu peneliti memberi LKK.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pertemuan ke-1 peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar, setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Untuk setiap tindakan siklus II diadakan tes dan observasi. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2.

2) Pertemuan ke – 2

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis 13 April 2017 pada pukul 08.00 - 09.10 WIB dengan standar kompetensi dengan standar kompetensi “Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka” dan kompetensi dasarnya “Melakukan Pembagian yang hasilnya bilangan dua angka”. Sementara materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan ini adalah “Penggunaan metode Jarimatika pada pembahasan Pembagian”

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 akan dijabarkan pada penjelasan di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan mengingat kembali pengertian Pembagian sebagai Pengurangan berulang dan penjelasan mengenai formasi Jarimatika beserta nilai dari formasi tersebut dan penggunaan metode Jarimatika pada materi Pembagian dari 36 – 90.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ke-2 peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan contoh soal Pembagian beserta penyelesaiannya, kesempatan diberikan kepada 10 siswa. Setelah itu peneliti melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok berbeda dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya, tiap pertemuan berbeda anggota kelompok hlm ini dikarenakan agar kemampuan berhitung siswa berkembang dengan orang-orang yang berbeda, agar tidak menimbulkan rasa bosan dan pengalaman berkelompok dengan orang-orang berbeda dengan sebelumnya. Setelah itu peneliti memberi LKK.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pertemuan ke-1 peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasinya selama peneliti

meneliti, setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

e. Observasi

1) Hasil Observasi

Setelah tindakan yang dilakukan pada siklus II selama 2x pertemuan, siswa semakin aktif dalam pembelajaran misalnya siswa aktif dalam menjawab pertanyaan, memberikan contoh soal serta penyelesaiannya. Hlm tersebut dapat dilihat pada tabel hasil observasi kemampuan berhitung Pembagian mulai meningkat baik secara berkelompok maupun secara individu pada setiap pertemuan yang dilakukan. Hasil rekapitulasi observasi tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Lembar Observasi Kemampuan Berhitung
Pembagian Siklus II

No	Aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan ke – 1		Pertemuan ke – 2	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	14	73,68%	15	78,94%
2	Kemampuan siswa menggunakan metode Jarimatika dalam menyelesaikan soal	13	68,42%	15	78,94%
3	Kerjasama dalam kelompok	13	68,42%	14	73,68%
4	Perhatian siswa dalam menerima	15	78,94%	16	84,21%

	pelajaran yang disampaikan guru				
5	Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan	15	78,94%	15	78,94%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung Pembagian semakin meningkat pada tiap kegiatan yang diamati baik dalam diskusi kelompok maupun per individu. Hlm ini terlihat pada setiap indikator. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran mulai meningkat dan mulai serius untuk belajar (peningkatannya dari 14 menjadi 15 siswa), kemudian kemampuan siswa menggunakan metode Jarimatika dalam menyelesaikan soal mulai baik (peningkatan dari 13 menjadi 15 siswa) dan kerjasama dalam berkelompok mulai terkoordinir siswa mulai turut berpartisipasi dalam berdiskusi kelompok (peningkatnya dari 13 menjadi 14 siswa).



Gambar 4.4.
Siswa Menuliskan Jawaban LKK Perwakilan Kelompok

Pada indikator keempat siswa mulai meningkat siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru dengan baik (peningkatannya 15 menjadi 16 siswa) dan indikator yang terakhir siswa semangat dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (sebanyak 15 siswa).



Gambar 4.5.
Peneliti Membimbing Kelompok Kecil

2) Hasil Tes

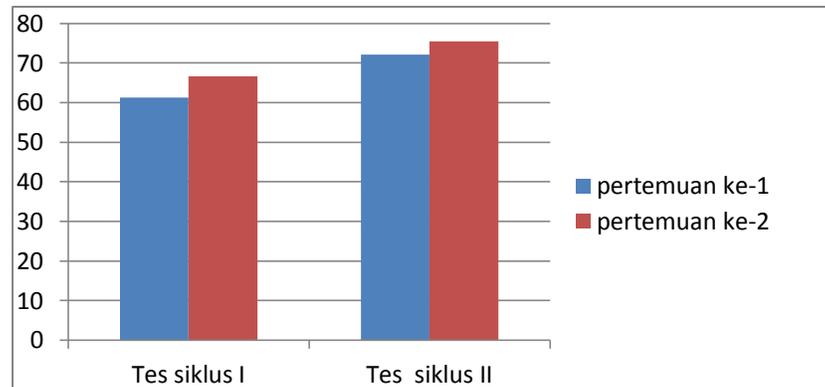
Hasil tes ini diperoleh setelah diberi perlakuan menggunakan metode Jarimatika, pada siklus II juga disetiap akhir pertemuan siswa diberikan tes. Adapun hasil tes kemampuan berhitung Pembagian semakin meningkat dibandingkan dengan hasil tes sebelumnya pada siklus I. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 13
Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian

Kategori Tes	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Ketuntasan
Tes pertemuan 1 siklus I	61,31%	9	47,36%
Tes pertemuan 2 siklus I	66,67%	13	61,90%
Tes pertemuan 1 siklus II	72,10%	14	73,68%

Tes pertemuan 2 siklus II	75,52%	15	78,94%
---------------------------	--------	----	--------

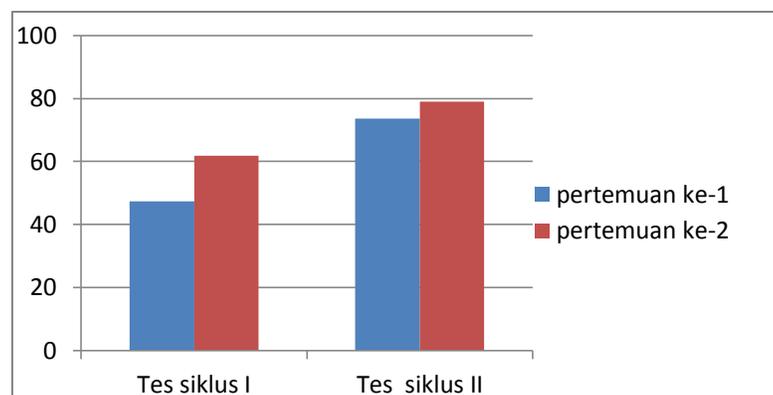
Berikut diagram peningkatan rata-rata kelas kemampuan berhitung Pembagian berdasarkan tes yang dilakukan.



5.1.

Gambar Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Kemampuan Berhitung Pembagian

Sementara untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 5.2.

Diagram Batang Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan kemampuan berhitung Pembagian pada setiap pertemuan. Pada tes pertemuan ke-1 siklus I jumlah siswa yang tuntas 9 orang dengan persentase ketuntasan 47,36% kemudian pada pertemuan ke-2 siklus I meningkat menjadi 13 siswa dengan persentase ketuntasan 61,90%. Setelah dilakukan siklus II pada pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas 14 siswa dengan persentase ketuntasan 73,68% dan pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 15 siswa dengan persentase ketuntasan 78,94%. Hlm tersebut menunjukkan jumlah siswa yang tuntas menjadi meningkat setengah dari jumlah siswa yang tuntas pada pertemuan ke-1 siklus I.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung Pembagian semakin menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan.

f. Refleksi

Setelah dilakukannya tindakan pada siklus II pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dilihat berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung Pembagian dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar sebesar 5,26% dan rata-rata kelas sebesar 3,42% dari pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2 pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa penggunaan metode Jarimatika dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian menjadi lebih mudah dan menyenangkan sesuai dengan target yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini, karena pada siklus II target yang telah ditentukan telah tercapai dengan persentase ketuntasan belajar lebih dari 70%, maka penelitian ini diakhiri sampai pada siklus II pertemuan ke-2.

B. Perbandingan Hasil Tindakan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka kemampuan berhitung Pembagian pada setiap siklus meningkat. Untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung Pembagian dapat dilihat dengan membandingkan hasil tindakan disetiap pertemuannya. Berikut ini penjabaran hasil data yang telah diperoleh.

1. Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian pada Siklus I dan Siklus II

Tes pada penelitian ini dilakukan disetiap pertemuan baik pada siklus I dan siklus II yang berfungsi untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan berhitung Pembagian. Tes kemampuan berhitung Pembagian pada siswa diujikan berbentuk tes essay yang terdiri dari 5 soal yang disusun berdasarkan indikator tes. Data hasil tes pada tes awal, pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 pada siklus I serta pertemuan ke-1 dan ke-2 pada siklus II disajikan pada lampiran skripsi ini.

Berdasarkan hasil tes diperoleh bahwa penggunaan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada materi Pembagian. Hlm ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata hasil kemampuan berhitung Pembagian dan persentase ketuntasan belajar siswa yang terus meningkat pada setiap pertemuan. Rekapitulasi hasil tes dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 14
Perbandingan Nilai Rata-rata Tes Siswa
Siklus I dan Siklus II

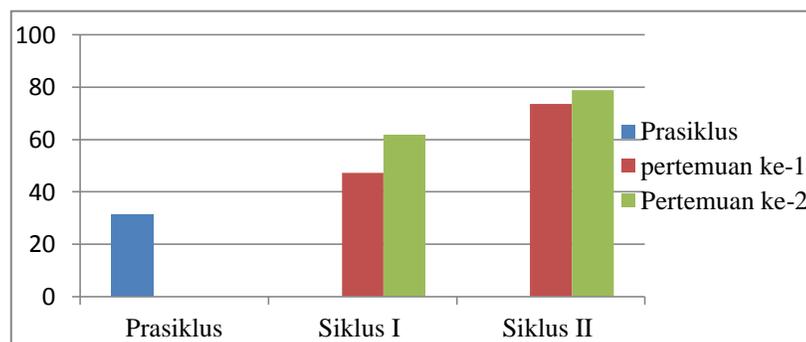
No	Nama Siswa	Siklus		Peningkatan Nilai Rata-rata
		Siklus I	Siklus II	
1	MKZL	62,5	75	12,5
2	SH	60	95	35
3	ISY	67,5	80	12,5
4	SA	72,5	80	7,5
5	AKD	82,5	85	2,5
6	RAP	67,5	72,5	5
7	NJ	57,5	87,5	30
8	SSH	77,5	85	7,5
9	US	57,5	75	17,5
10	AMM	75	-	-
11	IA	72,5	75	2,5
12	CM	72,5	85	12,5
13	MY	57,5	65	7,5
14	A	65	67,5	2,5
15	RA	65	55	-10
16	K	62,5	50	-12,5
17	MRL	57,5	47,5	-10
18	IK	67,5	70	2,5
19	MJ	20	85	65
20	U	65	-	-
21	H	60	67,5	7,5
Jumlah		1345	1402,5	197,5
Persentase		52,38%	78,94%	26,56%

Berdasarkan tabel di atas peningkatan nilai rata-rata kemampuan berhitung Pembagian pada siklus I ke siklus II dari 52,38% meningkat menjadi 78,94%, terjadi peningkatan sebesar 26,56%.

Tabel 15
Persentase Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian

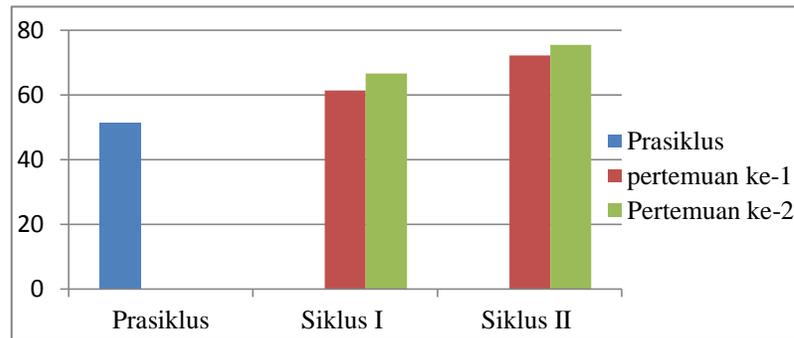
Kategori Tes	Rata-rata Kelas	Jumlah siswa yang Tuntas	Persentase Ketuntasan
<i>Pre test</i>	51,57	6	31,57%
Tes pertemuan 1 siklus I	61,31	9	47,36%
Tes pertemuan 2 siklus I	66,67	15	61,90%
Tes pertemuan 1 siklus II	72,10	15	73,68%
Tes pertemuan 2 siklus II	75,52	16	78,94%

Berikut diagram peningkatan kemampuan berhitung Pembagian berdasarkan tes yang dilakukan:



Gambar 5.3.
Diagram Batang Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian

Sementara untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 5.4.
Diagram Batang Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian

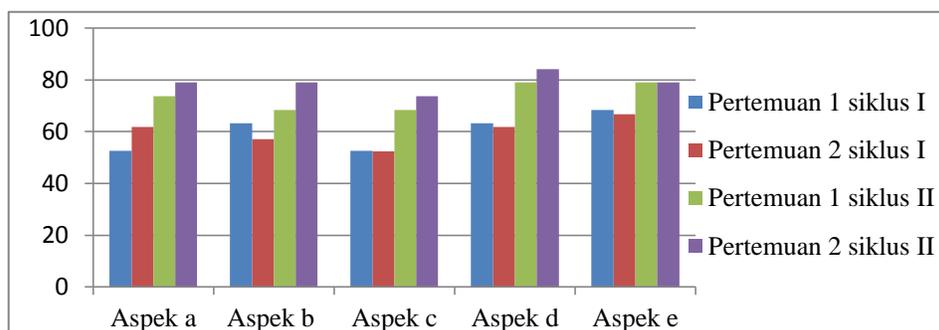
2. Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian Siklus I dan II

Penggunaan observasi pada skripsi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan berhitung Pembagian. Hasil observasi ini dilakukan pada setiap pertemuan saat proses pembelajaran berlangsung baik saat berkelompok maupun per individu. Berikut ini tabel peningkatan kemampuan berhitung Pembagian berdasarkan hasil observasi yang dilakukan:

Pelaksanaan		Aspek yang diamati					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
Siklus I	Pert 1	52,63%	63,15%	52,63%	63,15%	68,42%	59,99%
	Pert2	61,90%	57,14%	52,38%	61,90%	66,67%	59,99%
Siklus II	Pert1	73,68%	68,42%	68,42%	78,94%	78,94%	73,68%
	Per 2	78,94%	78,94%	73,68%	84,21%	78,94%	78,94%

Tabel 16
Peningkatan Kemampuan Berhitung Pembagian pada Siklus I dan II Berdasarkan Hasil Observasi

Berikut ini diagram peningkatan indikator kemampuan berhitung Pembagian yang dilakukan pada setiap pertemuan:



Gambar 5.5.
Diagram Batang Persentase Peningkatan Indikator Kemampuan Berhitung Pembagian Berdasarkan Observasi

Dengan demikian, peningkatan kemampuan berhitung Pembagian meningkat melebihi 70% dari jumlah keseluruhan, sehingga hipotesis tindakan telah berhasil dicapai yaitu menggunakan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan materi Pembagian.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan statistik data sederhana yaitu dengan melihat rata-rata kemampuan berhitung Pembagian pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan berhitung Pembagian. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan baik pada siklus I dan siklus II yang terdiri dari hasil tes dan observasi yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri

195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan. Adapun upaya yang dilakukan sehingga terjadi peningkatan kemampuan berhitung Pembagian yaitu dengan menggunakan metode Jarimatika. Berikut ini penjabaran hasil analisis data yang diperoleh:

Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas 6 siswa dengan persentase ketuntasan 31,57 %. Setelah dilaksanakan penggunaan metode Jarimatika terjadi peningkatan kemampuan berhitung Pembagian pada setiap pertemuan. Pada tes pertemuan ke-1 siklus I jumlah siswa yang tuntas 9 siswa dengan persentase ketuntasan 47,36% dan pada tes pertemuan ke-2 siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 siswa dengan persentase ketuntasan 61,90%. Setelah dilakukan siklus II pada pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas 14 siswa dengan persentase ketuntasan 73,68% dan pada pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 dengan persentase ketuntasan 78,94%. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II meningkat dari 52,38% menjadi 78,94%, terjadi peningkatan sebesar 25,56%. Sedangkan peningkatan hasil tes dari siklus I pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2 sebesar 14,54% dan peningkatan hasil tes siklus II pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2 meningkat sebesar 5,26%. Persentase ketuntasan siklus I sebesar 109,26% meningkat menjadi 152,62% dengan peningkatan sebesar 43,36%. Hal tersebut menunjukkan jumlah siswa yang tuntas, persentase ketuntasan telah mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu melebihi 70%. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kemampuan berhitung Pembagian meningkat dengan menggunakan metode Jarimatika.

Hasil penelitian yang relevan diteliti oleh Dwi Aris Septiani yang menerapkan metode Jarimatika dan menyatakan bahwa kemampuan berhitung Perkalian dan Pembagian mengalami kenaikan. Pada tahap prasiklus prestasi belajar siswa sebesar 63,05% dan jumlah siswa yang prestasi belajarnya mencapai KKM ada 11 siswa dari 20 siswa (55%). Kemudian pada siklus I rata-rata prestasi belajar di kelas sebesar 65,5% dan jumlah siswa yang prestasi belajarnya mencapai KKM ada 13 siswa dari 20 siswa (65%), sedangkan pada siklus II prestasi belajarnya meningkat 70,25%, dan jumlah siswa yang prestasi belajarnya mencapai KKM ada 16 siswa dari 20 siswa (80%). Aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dari 69,41% menjadi 72,47%, meningkat 3,06%

Jadi adanya perbedaan antara perbedaan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II, peningkatan yang peneliti teliti sebesar 26,56% sedangkan peningkatan hasil penelitian Dwi Aris sebesar 3,06%.

Jadi salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian adalah metode Jarimatika. Penggunaan metode Jarimatika dapat mendorong siswa untuk membangkitkan semangat dalam belajar dan siswa turut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung

Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan, adapun keterbatasan dalam penelitian diantaranya yaitu:

Metode Jarimatika dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkembangkan kemampuan berhitung Pembagian siswa. Pada materi Pembagian tidak semua bilangan dapat dibagi atau terbatas pada bilangan tertentu karena metode Jarimatika mempunyai aturan berhitung yang membatasi bilangan yang dibagi dengan bilangan yang dibagi dan bilangan yang dapat dibagi dengan metode Jarimatika adalah bilangan 36 sampai 90 atau 100 ke bawah dengan batas terbawah 36 dan bilangan pembaginya 6–10. Dengan hasil perhitungannya maksimal sampai 2 digit.

Metode jarimatika ini lebih efektif untuk kecepatan dalam menggunakan perhitungan pembagian bukan untuk memecahan permasalahan berbasis masalah dan hasil perhitungannya merupakan bilangan bulat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diuraikan serta dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian pada siswa kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan dan berada pada kriteria baik.

Pada siklus I adanya peningkatan 47,36% atau 9 siswa menjadi 61,90% atau 13 siswa dengan peningkatan sebesar 14,54%. Refleksi pada siklus I untuk memperbaiki atau mengatasi masalah-masalah seperti memberikan hadiah/*reward* selain itu peneliti juga menyuruh masing-masing kelompok menyiapkan yel-yel yang lucu maupun unik dan memberikan nama kelompok masing-masing dengan nama yang disukai. Pada siklus II 73,68% atau 14 siswa meningkat menjadi 78,95% atau 15 siswa dengan peningkatan sebesar 5,26%. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penggunaan metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian menjadi lebih mudah dan menyenangkan sesuai dengan target yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini, karena pada siklus II target yang telah ditentukan telah tercapai dengan persentase ketuntasan belajar lebih dari 70%, maka penelitian ini diakhiri sampai pada siklus II pertemuan ke-2 dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 43,36%.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan pada penelitian ini, maka adapun saran yang dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, agar dapat mengkoordinir guru-guru untuk menerapkan metode yang relevan dan inovatif yang dapat menumbuhkembangkan semangat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian siswa. Salah satunya meningkatkan kemampuan berhitung Pembagian dengan menerapkan metode Jarimatika yang merupakan salah satu metode dari beberapa metode yang lainnya.
2. Kepada guru, disarankan agar lebih memperhatikan kemampuan berhitung Pembagian karena Pembagian merupakan kemampuan dasar dalam berhitung dan berguna untuk jenjang selanjutnya, melibatkan siswa dalam pembelajaran, Guru dapat menggunakan metode Jarimatika sebagai salah satu alternatif dalam memilih metode pembelajaran.
3. Kepada siswa, disarankan agar lebih aktif lagi, lebih rajin dan tekun belajar, memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran dan kurangi bermain-main ketika guru menyampaikan pelajaran, dan ikut berpartisipasi ketika belajar kelompok.
4. Kepada peneliti selanjutnya, untuk melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Amri, Sofan, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Pustakarya, 2013.
- Afgani D, Jarwani, *Analisis Kurikulum Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Aris Septianti, Dwi “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Jarimatika Dalam Tema Lingkungan Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 2 Kelapasawit Kalimantan Purbalingga”, Skripsi, Universitas Negeri Jogja, 2013
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Auliya M. Fajar, *Berhitung Dashyat dengan Jari Jarimagic*, Jakarta: PT Buku Kita, 2008.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Witya, 2010.
- Batubara, Dwi Purnama Sari, “Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perkalian Siswa Kelas II MIN 2 Padangsidempuan”, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- B. Uno, Hamzan dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-‘Aliyy Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000
- Diniati, Eko, Khusnul Khotimah, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

- Indarti, *Teknik Berhitung dengan Menggunakan Jarimatika Guna Mendukung Kecerdasan*, www.google.co.id.
- Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran untuk Revolusi Pembelajaran*, Medan: CV. Iscom, 2012.
- Jafar, Muhammad, *Teknik Berhitung Cepat dengan Beragam Variasi Metode Baru Education Arithmetic*. Yogyakarta: Wiyata Karya Pustaka, 2012.
- Kusnadi, Dedi dan Adi Trisno *Kunci Belajar Menuju Sukses Cermat*, Ciamis: Mekar Mandiri, 2007.
- Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sumatera Utara, 2010.
- Peni Wulandari, Septi, *Jarimatika* E-Book www.ibuprfesional.org, Salatiga: Yayasan Jarimatika Indonesia.
- Piaget, Jean, *Psikologi Anak the Psychology of the child*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tia Purnawati, *Matematika*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sumyati, Sri, *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan dengan Penggunaan Media Asli pada Anak Tunarungu*, dalam Jurnal E-JUPEKhu vo.1 no.1, 2012.
- Setya Nugraha, G, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*, Surabaya: Sultan Jaya.
- Sofiyah, Khotna, “Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian pada Siswa Kelas II-B SD N 200208 Padangsidempuan”, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014.
- UU’45 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dan Amandemennya*, Solo: Sedang Ilmu, 2014.
- Wiriatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nur Asiyah Lubis
2. Nim : 13 330 0103
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/20 Februari 1995
4. Alamat : Muara Soro, Kec. Kotanopan, Kab. MADINA
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Alm. Imran Lubis
2. Ibu : Lela Sari Nasution

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN 07 Pagi Jakarta Barat pada tahun 2007
2. Tamat dari SMP Kesatuan Jakarta Barat pada tahun 2010
3. Tamat dari SMAN 1 Kotanopan pada tahun 2013
4. Masuk IAIN S1 Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika pada tahun 2013

Lampiran 1

Daftar Nilai Siswa Materi Pembagian Tahun 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M	65	Tuntas
2	AZ	50	Belum Tuntas
3	MIM	80	Tuntas
4	FN	70	Tuntas
5	NYD	54	Belum Tuntas
6	RAW	64	Belum Tuntas
7	N	54	Belum Tuntas
8	MA	60	Belum Tuntas
9	GH	65	Tuntas
10	AFS	75	Tuntas
11	DF	65	Tuntas
12	FHB	60	Belum Tuntas
13	MISL	62	Belum Tuntas
14	RS	62	Belum Tuntas
15	RSF	60	Belum Tuntas
16	A	50	Belum Tuntas
17	RBT	65	Tuntas
18	RRH	65	Tuntas

Daftar Nilai Siswa Materi Pembagian Tahun 2015/2016

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	EY	60	Belum Tuntas
2	YR	60	Belum Tuntas
3	SR	60	Belum Tuntas
4	SLN	60	Belum Tuntas
5	MR	70	Tuntas
6	JSL	70	Tuntas
7	HS	60	Belum Tuntas
8	DS	60	Belum Tuntas
9	NA	70	Tuntas
10	AH	64	Belum Tuntas
11	AFM	64	Belum Tuntas
12	MMB	65	Tuntas
13	MS	65	Tuntas
14	MF	64	Belum Tuntas
15	MAS	70	Tuntas
16	S	64	Belum Tuntas
17	RJ	64	Belum Tuntas
18	MI	64	Belum Tuntas
19	RM	60	Belum Tuntas
20	ANR	60	Belum Tuntas
21	MHL	60	Belum Tuntas
22	FFP	64	Belum Tuntas
23	NS	80	Tuntas
24	MFH	80	Tuntas

Soal Pengetahuan Ranah Kognitif Observasi Awal

1. Apakah yang dimaksud dengan perkalian? (C1)
2. Simbol dari perkalian adalah ... (C1)
3. 3×2 hasil dari perkalian tersebut adalah ... (C2)
4. Perkalian berapakan yang menghasilkan angka 15 ? (C2)
5. Jawablah soal di bawah ini! (C3)
 $2 - (-3) + 7 \times (-1)$?
6. Berapakah $10 + 0,3 + 0,004 - 0,21 \times 8$? (C4)
7. $5\% + 0.08 - 2\% \times (-35)$ (C5)
8. Jelaskan secara matematika perkalian adalah penjumlahan berulang! (C6)

Lampiran 2

Siklus 1 (Pertemuan 1)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 195 Pagaran Baru

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Pembagian

Kelas/Semester : III/Genap

Pertemuan ke : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka.

Kompetensi Dasar : Melakukan Pembagian yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator : 1. Mengenal arti Pembagian sebagai Pengurangan berulang sampai habis.
2. Siswa dapat mengitung Pembagian bilangan 10 - 35 dengan benar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan rasa ingin tahu selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa dapat mengenal arti Pembagian sebagai Pengurangan berulang sampai habis.
3. Siswa mampu menghitung Pembagian bilangan 10 – 35 dengan benar.

B. Materi Ajar Pembagian

C. Metode Pembelajaran

Metode Jarimatika

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk berdoa.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dan menyatakan alasan siswa yang tidak hadir apabila tidak ada.</p> <p>d. Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu memberikan apersepsi mengenai pengertian Pembagian.</p> <p>e. Guru memberikan soal pretest.</p>	<p>a. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>b. Berdoa bersama-sama.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>e. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>	20 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan mengenai Pembagian.</p> <p>b. Guru menanyakan kembali</p>	<p>a. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>b. Siswa bertanya bila</p>	

	<p>tentang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.</p> <p>c. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4/5 orang per kelompok.</p> <p>d. Guru meminta siswa menjawab soal latihan kelompok</p> <p>e. Guru membimbing siswa membahas hasil kerja kelompok siswa.</p>	<p>ada yang tidak dipahami.</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok.</p> <p>d. Siswa menjawab soal latihan secara berkelompok.</p> <p>e. Siswa mengerjakan soal dengan bimbingan guru</p>	<p>40 menit</p>
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semakin giat lagi dalam belajar.</p> <p>c. Doa akhir pelajaran.</p>	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>c. Berdoa.</p>	<p>10 menit</p>

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Papan tulis, kapur, penghapus.
2. Buku paket Matematika SD/MI Kelas III, Buku Jarimatika karangan M.fajar

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Tes uraian

G. Contoh Instrumen

Hitunglah hasil dari Pembagian dengan benar soal-soal berikut ini:

1. $10 : 5$
2. $30 : 6$
3. $24 : 8$

Padang Bulan, April 2017

Guru Kelas III

Peneliti

Aslamiah, S.Pd

NIP. 196403281987122001

Nur Asiyah Lubis

NIM. 13 330 0103

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 195 Pagaran Baru

Abdul Kholil, S.Pd

NIP. 195706151908121001

Siklus 1 (Pertemuan 2)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 195 Pagaran Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pembagian
Kelas/Semester : III/Genap
Pertemuan ke : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka.
Kompetensi Dasar : Menerapkan Pembagian bilangan dengan Jarimatika.
Indikator : Menghitung secara cepat Pembagian bilangan 36 - 60 dengan metode Jarimatika.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan rasa ingin tahu selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa mampu menghitung hasil Pembagian bilangan 36 – 60 secara cepat dengan metode Jarimatika.

B. Materi Ajar

Pembagian

C. Metode Pembelajaran

Metode Jarimatika

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk berdoa.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dan menyatakan alasan siswa yang tidak hadir apabila tidak ada.</p> <p>d. Guru mengulas sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p>	<p>a. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>b. Berdoa bersama-sama.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>d. Siswa mengulas sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan tentang Pembagian dari 36 - 60 dengan menggunakan metode Jarimatika.</p> <p>b. Guru mendemonstrasikan formasi Jarimatika dan menyuruh siswa untuk mengikuti gerakan yang didemostrasikan.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.</p> <p>d. Guru memberikan soal latihan.</p>	<p>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b. Siswa mengikuti gerakan yang dilakukan guru.</p> <p>c. Siswa bertanya bila ada yang kurang dipahami</p> <p>d. Siswa menjawab</p>	50 menit

	<p>e. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4/5 orang siswa per kelompok.</p> <p>f. Guru memberikan lembar kerja secara berkelompok.</p> <p>g. Guru dan siswa membahas bersama-sama jawaban soal.</p> <p>h. Guru menanyakan kembali tentang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.</p> <p>i. Guru memberi penguatan secara verbal maupun non verbal.</p> <p>j. Guru memberi <i>post test</i>.</p>	<p>soal latihan.</p> <p>e. Siswa membentuk kelompok.</p> <p>f. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.</p> <p>g. Siswa dan guru membahas bersama-sama jawaban soal.</p> <p>h. Siswa bertanya bila ada yang tidak dipahami.</p> <p>i. Siswa mendapat penguatan dari guru.</p> <p>j. Siswa mengerjakan <i>post test</i>.</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.</p>	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.</p>	10 menit

	b. Doa akhir pelajaran.	b. Berdoa.	
--	-------------------------	------------	--

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Papan tulis, kapur, penghapus dan jari tangan.
2. Buku paket Matematika SD/MI Kelas III, Buku Jarimatika karangan M.fajar

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Tes uraian

G. Contoh Instrumen

Ayah membawa 10 buah mangga akan diberikan kepada 2 anaknya. Masing-masing anak mendapat berapa mangga dari ayah?

Padang Bulan, April 2017

Guru Kelas III

Peneliti

Aslamiah , S.Pd

Nur Asiyah Lubis

NIP. 196403281987122001

NIM. 13 330 0103

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 195 Pagaran Baru

Abdul Kholil, S.Pd

NIP. 195706151908121001

Siklus II (Pertemuan 1)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 195 Pagaran Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pembagian
Kelas/Semester : III/Genap
Pertemuan ke : III
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka
Kompetensi Dasar : Melakukan Pembagian yang hasilnya bilangan dua angka
Indikator : 1. Mengenal arti Pembagian sebagai Pengurangan berulang sampai habis
2. Siswa dapat mengitung Pembagian bilangan 60 - 99 dengan menggunakan Jarimatika.
3. Siswa dapat mengitung Pembagian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan rasa ingin tahu selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa dapat mengenal arti Pembagian sebagai Pengurangan berulang sampai habis.
3. Siswa mampu menghitung Pembagian bilangan 60 – 99 dengan menggunakan jari tangan.
4. Siswa dapat mengitung Pembagian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Materi Ajar

Pembagian

C. Metode Pembelajaran

Metode Jarimatika

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk berdoa.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dan menyatakan alasan siswa yang tidak hadir apabila tidak ada.</p> <p>d. Guru bersama siswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang diajarkan.</p>	<p>a. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>b. Berdoa bersama-sama.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>d. Siswa bersama guru mengulas kembali materi sebelumnya.</p> <p>e. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru mendemonstrasikan formasi Jarimatika Pembagian dari 60 - 90 dan menyuruh siswa untuk mengikuti gerakan yang didemostrasikan.</p>	<p>a. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru dan siswa</p>	50 menit

	<p>b. Guru bertanya apabila ada siswa yang belum paham.</p> <p>c. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4 orang per kelompok.</p> <p>d. Guru meminta perwakilan tiap kelompok mempraktekkan metode Jarimatika untuk menjawab latihan yang terdapat di LKK.</p> <p>e. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang menyelesaikan soal dengan baik dan benar.</p>	<p>mengikuti gerakan yang dilakukan guru.</p> <p>b. Siswa bertanya bila ada yang tidak dipahami.</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok.</p> <p>d. Tiap kelompok mempraktekkan metode Jarimatika untuk menjawab latihan yang terdapat di LKK.</p> <p>e. Siswa menerima <i>reward</i> atas soal yang telah diselesaikan dengan baik dan benar.</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.</p>	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.</p>	10 menit

	b. Guru memberikan siswa motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar. c. Doa akhir pelajaran.	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru. c. Berdoa.	
--	--	--	--

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Papan tulis, kapur, penghapus dan jari tangan.
2. Buku paket Matematika SD/MI Kelas III, Buku Jarimatika karangan M.fajar

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Tes uraian

G. Contoh Instrumen

Hitunglah hasil dari Pembagian dengan menggunakan metode Jarimatika dari soal-soal berikut ini:

1. Budi mempunyai 60 buah kelereng, dibagian kepada adinya 20 buah. Berapakah sisa kelereng Budi?
2. $90 : 9$
3. $72 : 8$

Padang Bulan, April 2017

Guru Kelas III

Peneliti

Aslamiah, S.Pd

NIP. 196403281987122001

Nur Asiyah Lubis

NIM. 13 330 0

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 195 Pagaran Baru

Abdul Kholil, S.Pd

NIP. 195706151908121001

Siklus I1 (Pertemuan 2)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 195 Pagaran Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pembagian
Kelas/Semester : III/Genap
Pertemuan ke : III
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : Melakukan operasi hitung bilangan sampai dua angka.

Kompetensi Dasar : Melakukan Pembagian yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator : 1. Mengenal arti Pembagian sebagai Pengurangan berulang sampai habis.
2. Siswa dapat mengitung Pembagian bilangan 60 - 99 dengan menggunakan Jarimatika.
3. Siswa dapat mengitung Pembagian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Menunjukkan rasa ingin tahu selama mengikuti proses pembelajaran.
- b. Siswa dapat mengenal arti Pembagian sebagai Pengurangan berulang sampai habis.
- c. Siswa mampu menghitung Pembagian bilangan 60 – 99 dengan menggunakan jari tangan.
- d. Siswa dapat mengitung Pembagian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Materi Ajar
Pembagian

C. Metode Pembelajaran
Metode Jarimatika

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk berdoa.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dan menyatakan alasan siswa yang tidak hadir apabila tidak ada.</p> <p>d. Guru mengulangan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang diajarkan.</p>	<p>a. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>b. Berdoa bersama-sama.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru..</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru mendemonstrasikan formasi Jarimatika dari 36 - 90 dan menyuruh siswa untuk mengikuti gerakan yang didemostrasikan.</p>	<p>a. Siswa mengikuti gerakan yang dilakukan guru.</p>	

	<p>b. Guru bertanya apabila ada siswa yang belum paham.</p> <p>c. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4/5 orang per kelompok.</p> <p>d. Guru meminta tiap kelompok mempraktekkan metode Jarimatika untuk menjawab latihan yang terdapat di LKK.</p> <p>e. Guru memberikan post test</p>	<p>b. Siswa bertanya bila ada yang tidak dipahami.</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok.</p> <p>d. Tiap kelompok mempraktekkan metode Jarimatika untuk menjawab latihan yang terdapat di LKK.</p> <p>e. Siswa mengerjakan post test.</p>	50 menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>b. Doa akhir pelajaran.</p>	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>b. Berdoa.</p>	10 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Papan tulis, kapur, penghapus dan jari tangan.
2. Buku paket Matematika SD/MI Kelas III, Buku Jarimatika karangan M.fajar

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis

2. Bentuk instrumen : Tes uraian

G. Contoh Instrumen

Hitunglah hasil dari Pembagian dengan menggunakan metode Jarimatika dari soal-soal berikut ini:

1. Budi mempunyai 60 buah kelereng, dibagian kepada adinya 20 buah.
Berapakah sisa kelereng Budi?
2. $90 : 9$
3. $72 : 8$

Padang Bulan, April 2017

Guru Kelas III

Peneliti

Aslamiah, S.Pd

NIP. 196403281987122001

Nur Asiyah Lubis

NIM. 13 330 0103

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 195 Pagaran Baru

Abdul Kholil, S.Pd

NIP. 195706151908121001

Lampiran 3.1

Siklus 1 (Pertemuan 1)

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :

Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : 1 (Satu)

Hitunglah soal berikut dengan tepat dan benar!

1. Berapakah nilai satuan dari 25?
2. Ada 15 kelereng yang akan dibagikan kepada 5 anak. Masing-masing anak mendapat ... kelereng.
 $15 - \dots - \dots - \dots =$
3. $32 : 8$. Berapakah pengulangan sampai habisnya?
4. $49 : \dots = 7$
 $49 - \dots
5. $\dots : 6 = 6$
 $\dots - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 = 0$

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :

Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : II (Dua)

Hitunglah soal berikut dengan tepat dan benar!

1. Berapakah nilai satuan dari 31?
2. Ada 12 kelereng yang akan dibagikan kepada 4 anak. Masing-masing anak mendapat ... kelereng.
 $12 - \dots - \dots - \dots =$
3. $32 : 8$. Berapakah pengulangan sampai habisnya?
4. $25 : 5$ Berapakah nilai satuan bilangan pembaginya?
5. $\dots : 2 = 5$
 $\dots - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :

Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : III (Tiga)

Hitunglah soal berikut dengan tepat dan benar!

1. Ada 21 kelereng yang akan dibagikan kepada 7 anak. Masing-masing anak mendapat ... kelereng.
 $21 - \dots - \dots - \dots =$
2. Berapakah nilai satuan dari 43?
3. $32 : 8$. Berapakah pengulangan sampai habisnya?
4. $28 : \dots = 4$
 $28 - \dots - \dots - \dots - \dots = 0$
5. Pada soal no 4 berapakah nilai satuan bilangan yang dibagi?

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :

Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : IV (Empat)

Hitunglah soal berikut dengan tepat dan benar!

1. Berapakah nilai satuan dari 19?
2. Ada 6 kelereng yang akan dibagikan kepada 2 anak. Masing-masing anak mendapat ... kelereng.
 $6 - \dots - \dots - \dots =$
3. $32 : 8$. Berapakah pengulangan sampai habisnya?
4. $49 : \dots = 7$
 $49 - \dots =$
5. Pada soal no 4 berapakah nilai satuan bilangan yang dibagi?

Lampiran 3.2
Siklus I (Pertemuan 2)

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : I (Satu)

Jawablah soal berikut dengan tepat dan benar menggunakan jari-jari tanganmu!

1.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?
2.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?
3.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?
4.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?
5.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : II (Dua)

Jawablah soal berikut dengan tepat dan benar menggunakan jari-jari tanganmu!

1.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

2.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

3.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

4.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

5.  Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : III (Tiga)

Jawablah soal berikut dengan tepat dan benar menggunakan jari-jari tanganmu!



1. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



2. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



3. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



4. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



5. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : IV (Empat)

Jawablah soal berikut dengan tepat dan benar menggunakan jari-jari tanganmu!



1. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



2. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



3. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



4. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?



5. Berapakah nilai dari formasi pada gambar di samping?

Lampiran 3.3
Siklus II (Pertemuan 1)

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : I (Satu)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda!

1. Berapakah nilai satuan dari 81 dan gambarlah formasi nilai satuan tersebut?



2. Berapakah nilai satuan pada gambar tersebut?



3. Pembagian berapakah yang menghasilkan formasi tersebut?
4. Adi mempunyai 63 kelereng, kelereng tersebut akan dibagikan kepada 7 temannya. Masing-masing teman Adi mendapatkan berapa kelereng?
5. Gambarkan hasil pembagian pada soal no 4!

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : II (Dua)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda!

1. Berapakah nilai satuan dari 84 dan gambarlah formasi nilai satuan tersebut?



2. Berapakah nilai satuan pada gambar tersebut?



3. Pembagian berapakah yang menghasilkan formasi tersebut?
4. Adi mempunyai 72 kelereng, kelereng tersebut akan dibagikan kepada 9 temannya. Masing-masing teman Adi mendapatkan berapa kelereng?
5. Gambarkan hasil pembagian pada soal no 4!

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : III (Tiga)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda!

1. Berapakah nilai satuan dari 75 dan gambarlah formasi yang membentuk nilai satuan tersebut?



2. Berapakah nilai satuan pada gambar tersebut?
3. Adi mempunyai 72 kelereng, kelereng tersebut akan dibagikan kepada 8 temannya. Masing-masing teman Adi mendapatkan berapa kelereng?
4. Gambarkan hasil pembagian pada soal no 4!



5. Pembagian berapakah yang menghasilkan formasi tersebut?

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : IV (Empat)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda

1. Berapakah nilai satuan dari 99 dan gambarkan formasi yang membentuk nilai satuan tersebut?



2. Berapakah nilai satuan pada gambar tersebut?



3. Pembagian berapakah yang menghasilkan formasi tersebut?
4. Adi mempunyai 81 kelereng, kelereng tersebut akan dibagikan kepada 9 temannya. Masing-masing teman Adi mendapatkan berapa kelereng?
5. Gambarkan hasil pembagian pada soal no 4!

Lampiran 3.4
Siklus II (Pertemuan 2)

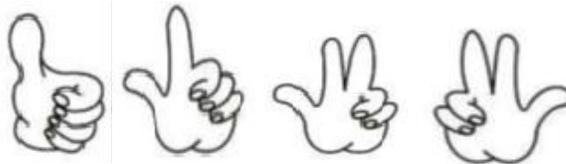
Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : 1 (Satu)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda!

1. Buatlah satu soal pembagian dengan penyelesaian pengurangan berulang sampai habis!
2. Buatlah satu soal pembagian yang hasil baginya bernilai 2 satuan?
3. $63 : 9$ Manakah formasi di bawah ini yang menunjukkan bilangan pembagi pada soal tersebut? Lingkarilah!



- a b c d
4. Berdasarkan di atas berapakah nilai satuan dari bilangan yang dibagi dan manakah formasi yang memiliki nilai satuan tersebut pada gambar di atas?
 5. Ibu membelikan Andi 80 buah balon berwarna-warni. Balon tersebut akan diikat menjadi satu ikatan, satu ikatan berjumlah 8 balon. Berapa ikatankah balon Andi?

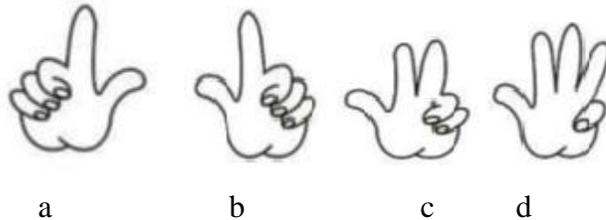
Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :
Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
C. Alokasi Waktu : 10 menit
D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
E. Soal Kelompok : II (Dua)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda!

1. Buatlah satu soal pembagian dengan penyelesaian pengurangan berulang sampai habis!
2. Buatlah satu soal pembagian yang hasil baginya bernilai 2 satuan?
3. $72 : 9$. Manakah formasi di bawah ini yang menunjukkan bilangan pembagi pada soal tersebut?



4. Berdasarkan di atas berapakah nilai satuan dari bilangan yang dibagi dan manakah formasi yang memiliki nilai satuan tersebut pada gambar di atas?
5. Ibu membelikan Andi 80 buah balon berwarna-warni. Balon tersebut akan diikat menjadi satu ikatan, satu ikatan berjumlah 8 balon. Berapa ikatankah balon Andi?

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

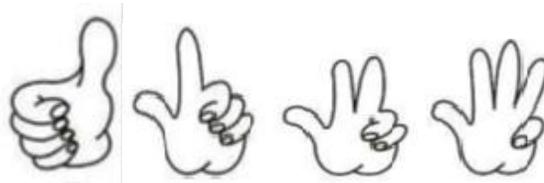
Nama Kelompok :

Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengenal arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : III (Tiga)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda!

1. Buatlah satu soal pembagian dengan penyelesaian pengurangan berulang sampai habis!
2. Buatlah satu soal pembagian yang hasil baginya bernilai 2 satuan?
3. $54 : 9$. Manakah formasi di bawah ini yang menunjukkan bilangan pembagi pada soal tersebut?



4. Berdasarkan di atas berapakah nilai satuan dari bilangan yang dibagi dan manakah formasi yang memiliki nilai satuan tersebut pada gambar di atas?
5. Ibu membelikan Andi 80 buah balon berwarna-warni. Balon tersebut akan diikat menjadi satu ikatan, satu ikatan berjumlah 8 balon. Berapa ikatankah balon Andi?

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

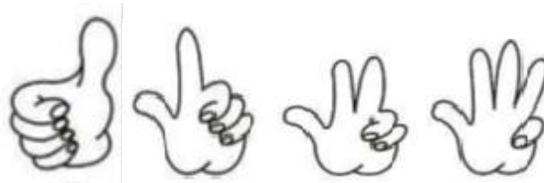
Nama Kelompok :

Kelas :

- A. Judul Kegiatan : Menghitung Pembagian
- B. Tujuan Kegiatan : Mengetahui arti pembagian sebagai pengurangan secara berulang sampai habis.
- C. Alokasi Waktu : 10 menit
- D. Alat dan Bahan : Kertas, pensil dan sepuluh jari tangan siswa.
- E. Soal Kelompok : IV (Empat)

Kerjakanlah soal-soal pembagian di bawah ini dengan benar secara berkelompok menggunakan jari-jari tangan anda!

1. Buatlah satu soal pembagian dengan penyelesaian pengurangan berulang sampai habis!
2. Buatlah satu soal pembagian yang hasil baginya bernilai 2 satuan?
3. $49 : 7$. Manakah formasi di bawah ini yang menunjukkan bilangan pembagi pada soal tersebut?



4. Berdasarkan di atas berapakah nilai satuan dari bilangan yang dibagi dan manakah formasi yang memiliki nilai satuan tersebut pada gambar di atas?
5. Ibu membelikan Andi 80 buah balon berwarna-warni. Balon tersebut akan diikat menjadi satu ikatan, satu ikatan berjumlah 8 balon. Berapa ikatankah balon Andi?

Lampiran 4

Soal Pengetahuan Ranah Kognitif Observasi Awal

1. Apakah yang dimaksud dengan pembagian? (C1)
2. Simbol dari pembagian adalah ... (C1)
3. $6 : 2$ hasil dari pengurangan tersebut adalah ... (C2)
4. Dengan cara bagaimana kita menunjukkan $6 : 3 = 2$? (C2)
5. $\frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{4}{2}$ manakah yang lebih kecil? (C3)
6. Tika, Andi dan Lusi masing-masing mendapat 10 buah pensil dari Ibu guru dan sisa pensil yang dimiliki Ibu guru sebanyak 3 pensil. Berapakah jumlah pensil yang dimiliki Ibu guru? (C3)
7. Berapakah $145:2$ tuliskan cara penyelesaiannya ... (C4)
8. $64 : 5 = \dots$ sisa ... (C4)
9. $5 \% + 0.08 - 2 \% \times (-35) \dots$ (C5)
10. Jelaskan secara matematika hubungan pembagian dengan perkalian! (C6)

18	IK										
19	MJ										
20	U										
21	H										

Pagaran Baru, April 2017

Observer I

Observer II

Aslamiah, S.Pd

Selvi, S.Pd

NIP. 196403281987122001

NIP.

18	IK										
19	MJ										
20	U										
21	H										

Pagaran Baru, April 2017

Observer I

Observer II

Aslamiah, S.Pd

NIP. 196403281987122001

Selvi, S.Pd

NIP.

Lampiran 5

Kunci Jawaban

Prasiklus

1. Pembagian adalah pengurangan berulang sampai habis atau kebalikan dari perkalian.
2. 5 buah tangkai bunga.
3. 1 satuan.
4. $25 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$
Maka pengurangan berulangnya sebanyak 5 kali.
5. 8 satuan.

Siklus I pertemuan I

1. $24 : 6 = 4$

$$24 - 6 - 6 - 6 - 6 = 0$$

2. $30 : 2 = 15$

$$30 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$$

3. Satuannya adalah 4.

4. Satuannya adalah 5.



5.  adalah formasi angka 7.

Siklus I Pertemuan II

1. $36 : 6 = 6$

$$36 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 = 0$$

2. $40 : 8 = 5$

$$40 - 8 - 8 - 8 - 8 = 0$$



3. formasi tersebut bernilai 2.



4. formasi tersebut bernilai 7.

5. Hasil pembagian dari $56 : 7 = 8$



Siklus II pertemuan 1

1. Satuan dari 99 adalah 9



2. formasi pada gambar di samping bernilai 4

3. Pengurangan berulang sampai hasil dari pembagian $72 : 9 = 8$

- 4.

$63 : 7 = 9$, hasil dari pembagian tersebut memiliki satuan yaitu 9



- 5.

Siklus II Pertemuan 2

1. $12 : 2 = 6$

$$12 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$$



2. Formasi gambar tersebut bernilai 9. Pembagian yang menghasil 9 adalah $81 : 9$, $72 : 8$



3. Nilai satuan pada gambar disamping adalah 2

4. 5 ekor



5. (satu) dan  (enam)

Kunci Jawaban LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Siklus 1 Pertemuan 1

LKK Kelompok 1 (Satu)

1. Nilai satuan dari 25 adalah 5
2. Masing-masing anak mendapat 3 kelereng.
 $15 - 5 - 5 - 5 = 0$
3. Pengurangan berulang sampai habis sebanyak 4
4. $49 : 7 = 7$
 $49 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 = 0$
5. $36 : 6 = 6$
 $36 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 = 0$

LKK Kelompok 2 (Dua)

1. Nilai satuan dari 31 adalah 1
2. Masing-masing anak mendapat 3 kelereng.
 $12 - 4 - 4 - 4 = 0$
3. Pengurangan berulang sampai habis sebanyak 4
4. Nilai satuan dari bilangan pembaginya adalah 5
5. $10 : 2 = 5$
 $10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$

LKK Kelompok 3 (Tiga)

1. Masing-masing anak mendapat 3 kelereng.
2. Nilai satuan dari 43 adalah 3
3. Pengurangan berulang sampai habis sebanyak 4
4. $28 : 7 = 4$
 $28 - 7 - 7 - 7 - 7 = 0$
5. Nilai satuan dari bilangan yang dibagi yaitu 28 adalah 8

LKK Kelompok 4 (Empat)

1. Nilai satuan dari 19 adalah 9

2. Masing-masing anak mendapat 3 kelereng.

$$6 - 2 - 2 - 2 = 0$$

3. Pengurangan berulang sampai habis sebanyak 4

4. $49 : 7 = 7$

$$49 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 - 7 = 0$$

5. Nilai satuan bilangan yang dibagi yaitu 49 adalah 9

Kunci Jawaban LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Siklus I Pertemuan 2

LKK Kelompok 1 (Satu)

1.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 4
2.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 2
3.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 6
4.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 8
5.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 1

LKK Kelompok 2 (Dua)

1.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 1
2.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 6

3.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 2

4.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 5

5.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 9

LKK Kelompok 3 (Tiga)

1.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 7

2.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 2

3.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 1

4.  nilai dari formasi gambar disamping adalah 4



5. nilai dari formasi gambar disamping adalah 8

LKK Kelompok 4 (Empat)



1. nilai dari formasi gambar disamping adalah 5



2. nilai dari formasi gambar disamping adalah 1



3. nilai dari formasi gambar disamping adalah 8



4. nilai dari formasi gambar disamping adalah 7



5. nilai dari formasi gambar disamping adalah 6

Kunci Jawaban LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Siklus II Pertemuan 1

LKK Kelompok 1 (Satu)

1. Nilai satuan dari 81 adalah 1 dan gambar formasinya adalah



2.  nilai satuan pada gambar tersebut adalah 5

3.  (formasi bernilai 7) pembagian yang menghasilkan formasi tersebut adalah 49:7, 70:10 dll.

4. Masing-masing anak mendapat 9 kelereng.

5. 

LKK Kelompok 2 (Dua)

1. Nilai satuan dari 84 adalah 4 dan gambar formasinya adalah



2.  nilai satuan pada gambar tersebut adalah 4

3.  (formasi bernilai 7) pembagian yang menghasilkan formasi tersebut adalah 49:7, 70:10 dll.

4. Masing-masing teman Adi mendapat 8 kelereng.



5.

LKK Kelompok 3 (Tiga)

1. Nilai satuan dari 75 adalah 5 dan gambar formasinya adalah



2. nilai satuan pada gambar tersebut adalah 9
3. Masing-masing teman Adi mendapat 9 kelereng.



4.



5. (formasi bernilai 7) pembagian yang menghasilkan formasi tersebut adalah 49:7, 70:10 dll.

LKK Kelompok 4 (Empat)

1. nilai satuan dari 99 adalah 9 dan gambar formasinya adalah



2. nilai satuan pada gambar tersebut adalah 6



3. (formasi bernilai 7) pembagian yang menghasilkan formasi tersebut adalah $49:7$, $70:10$ dll.

4. Masing-masing teman Adi mendapat 9 kelereng.



5.

Kunci Jawaban LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Siklus II Pertemuan 2

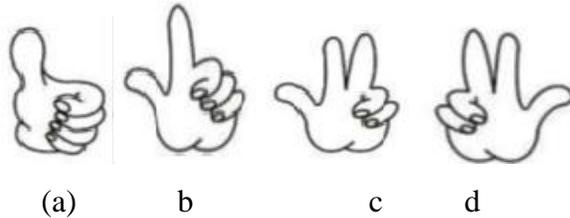
LKK Kelompok 1 (Satu)

1. $80 : 8 = 10$

$$80 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 = 0$$

2. $14 : 7 = 2$

3. Bilangan pembagi pada soal $63 : 9$ adalah 9



4. Nilai satuan dari bilangan yang dibagi adalah 3 dan yang merupakan formasi



dari nilai satuan adalah (d)

5. Ikatan balon Andi sebanyak 10 buah ikatan.

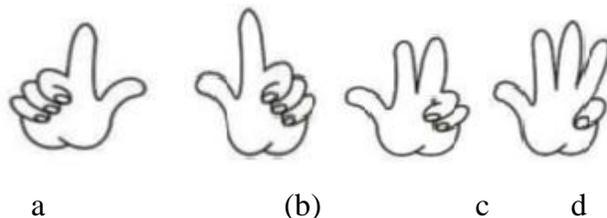
LKK Kelompok 2 (Dua)

1. $80 : 8 = 10$

$$80 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 = 0$$

2. $14 : 7 = 2$

3. Bilangan pembagi pada soal $72 : 9$ adalah 8



4. Nilai satuan dari bilangan yang dibagi adalah 2 dan yang merupakan formasi

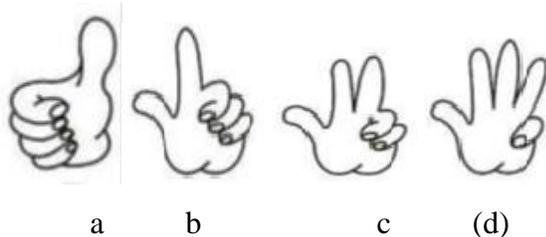


dari nilai satuan adalah (a)

5. Ikatan balon Andi sebanyak 10 buah ikatan.

LKK Kelompok 3 (Tiga)

- $80 : 8 = 10$
 $80 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 = 0$
- $14 : 7 = 2$
- Bilangan pembagi pada soal $54 : 9$ adalah 6



4. Nilai satuan dari bilangan yang dibagi adalah 9 dan yang merupakan formasi



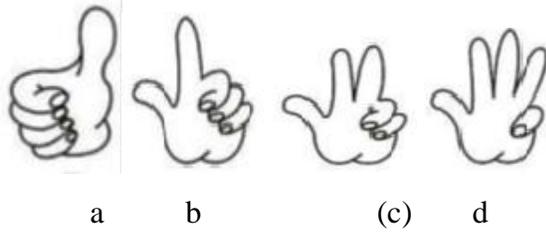
dari nilai satuan adalah (a)

5. Ikatan balon Andi sebanyak 10 buah ikatan.

LKK Kelompok 4 (Empat)

- $80 : 8 = 10$
 $80 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 = 0$
- $14 : 7 = 2$

3. Bilangan pembagi pada soal $49 : 7$ adalah 7



4. Nilai satuan dari bilangan yang dibagi adalah 7 dan yang merupakan formasi



dari nilai satuan adalah (c)

5. Ikaton balon Andi sebanyak 10 buah ikatan.

Lampiran 6

Hasil Tes Prasiklus

No	Kelas	Nama	Nilai	Keterangan
1	III	MKZL	60	Tidak tuntas
2	III	SH	70	Tuntas
3	III	ISY	70	Tuntas
4	III	SA	80	Tuntas
5	III	AKD	80	Tuntas
6	III	RAP	60	Tidak tuntas
7	III	NJ	50	Tidak tuntas
8	III	SSH	70	Tuntas
9	III	US	40	Tidak tuntas
10	III	AMM	70	Tuntas
11	III	IA	60	Tidak tuntas
12	III	CM	60	Tidak tuntas
13	III	MY	50	Tidak tuntas
14	III	A	40	Tidak tuntas
15	III	RA	40	Tidak tuntas
16	III	K	0	Tidak tuntas
17	III	MRL	40	Tidak tuntas
18	III	IK	40	Tidak tuntas
19	III	MJ	0	Tidak tuntas
20	III	U	-	-
21	III	H	-	-

Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

No	Kelas	Nama	Nilai	Keterangan
1	III	MKZL	60	Tidak tuntas
2	III	SH	60	Tidak tuntas
3	III	ISY	75	Tuntas
4	III	SA	70	Tuntas
5	III	AKD	85	Tuntas
6	III	RAP	60	Tidak tuntas
7	III	NJ	55	Tidak tuntas
8	III	SSH	70	Tuntas
9	III	US	55	Tidak tuntas
10	III	AMM	70	Tuntas
11	III	IA	70	Tuntas
12	III	CM	65	Tuntas
13	III	MY	65	Tuntas
14	III	A	60	Tidak tuntas
15	III	RA	60	Tidak tuntas
16	III	K	60	Tidak tuntas
17	III	MRL	55	Tidak tuntas
18	III	IK	70	Tuntas
19	III	MJ	0	Tidak tuntas
20	III	U	-	-
21	III	H	-	-

Hasil Tes Siklus I Pertemuan II

No	Kelas	Nama	Nilai	Keterangan
1	III	MKZL	65	Tuntas
2	III	SH	60	Tidak Tuntas
3	III	ISY	60	Tidak tuntas
4	III	SA	75	Tuntas
5	III	AKD	80	Tuntas
6	III	RAP	75	Tuntas
7	III	NJ	60	Tidak tuntas
8	III	SSH	85	Tuntas
9	III	US	60	Tidak tuntas
10	III	AMM	80	Tuntas
11	III	IA	75	Tuntas
12	III	CM	80	Tuntas
13	III	MY	50	Tidak tuntas
14	III	A	70	Tuntas
15	III	RA	70	Tuntas
16	III	K	65	Tuntas
17	III	MRL	60	Tidak Tuntas
18	III	IK	65	Tuntas
19	III	MJ	40	Tidak tuntas
20	III	U	65	Tuntas
21	III	H	60	Tidak tuntas

Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

No	Kelas	Nama	Nilai	Keterangan
1	III	MKZL	70	Tuntas
2	III	SH	90	Tuntas
3	III	ISY	80	Tuntas
4	III	SA	80	Tuntas
5	III	AKD	90	Tuntas
6	III	RAP	70	Tuntas
7	III	NJ	100	Tuntas
8	III	SSH	70	Tuntas
9	III	US	70	Tuntas
10	III	AMM	-	-
11	III	IA	90	Tuntas
12	III	CM	90	Tuntas
13	III	MY	50	Tidak tuntas
14	III	A	60	TidakTuntas
15	III	RA	50	Tidak tuntas
16	III	K	50	Tidak tuntas
17	III	MRL	40	Tidak tuntas
18	III	IK	65	Tuntas
19	III	MJ	90	Tuntas
20	III	U	-	-
21	III	H	65	Tuntas

Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

No	Kelas	Nama	Nilai	Keterangan
1	III	MKZL	80	Tuntas
2	III	SH	100	Tuntas
3	III	ISY	80	Tuntas
4	III	SA	80	Tuntas
5	III	AKD	80	Tuntas
6	III	RAP	75	Tuntas
7	III	NJ	75	Tuntas
8	III	SSH	100	Tuntas
9	III	US	80	Tuntas
10	III	AMM	-	-
11	III	IA	60	Tidak tuntas
12	III	CM	80	Tuntas
13	III	MY	80	Tuntas
14	III	A	75	Tuntas
15	III	RA	60	Tidak Tuntas
16	III	K	50	Tidak tuntas
17	III	MRL	55	Tidak tuntas
18	III	IK	75	Tuntas
19	III	MJ	80	Tuntas
20	III	U	-	-
21	III	H	70	Tuntas

Rakapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berhitung Pembagian Siswa

No	Kelas	Nama	Prasiklus		Siklus I				Siklus II			
			Nilai	Ket	Pertemuan ke-1	Ket	Pertemuan ke-2	Ket	Pertemuan ke-1	Ket	Pertemuan ke-2	Ket
1	III	MKZL	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	65	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
2	III	SH	70	Tuntas	60	Tidak tuntas	60	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
3	III	ISY	70	Tuntas	75	Tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
4	III	SA	80	Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
5	III	AKD	80	Tuntas	85	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas	80	Tuntas
6	III	RAP	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	75	Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
7	III	NJ	50	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	100	Tuntas	75	Tuntas
8	III	SSH	70	Tuntas	70	Tuntas	85	Tuntas	70	Tuntas	100	Tuntas
9	III	US	40	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
10	III	AMM	70	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas	-	-	-	-
11	III	IA	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas	90	Tuntas	60	Tidak tuntas
12	III	CM	60	Tidak tuntas	65	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas	80	Tuntas
13	III	MY	50	Tidak tuntas	65	Tuntas	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
14	III	A	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	60	Tuntas	75	Tuntas

15	III	RA	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	50	Tidak tuntas	60	Tuntas
16	III	K	0	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	65	Tuntas	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
17	III	MRL	40	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	60	Tuntas	40	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
18	III	IK	40	Tidak tuntas	70	Tuntas	65	Tuntas	65	Tuntas	75	Tuntas
19	III	MJ	0	Tidak tuntas	0	Tidak tuntas	40	Tidak tuntas	90	Tuntas	80	Tuntas
20	III	U	-	-	-	-	65	Tuntas	-	-	-	-
21	III	H	-	-	-	-	60	Tidak tuntas	65	Tuntas	70	tuntas
Jumlah			980		1165		1400		1370		1435	
Nilai Rata-rata			51,57		61,31		66,67		72,10		75,52	
Nilai Tertinggi			80		85		85		100		100	
Nilai Terendah			0		0		40		40		50	
Ketuntasan klasikal			31,57%		47,36%		61,90%		73,68%		78,94%	

Lampiran 7

Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian pada Siswa Kelas III SD Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan pada Siklus I Pertemuan I

Petunjuk

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Aspek yang diamati diberi point 1(satu) , aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.
- b. Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal.
- c. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
- d. Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pelajaran.

No	Nama	Aspek yang diamati				
		a	b	c	d	e
1	MKZL	√	√	√	√	√
2	SH		√			
3	ISY	√		√	√	√
4	SA	√	√		√	
5	AKD	√	√			√
6	RAP	√	√	√		√
7	NJ	√	√		√	
8	SSH		√			√
9	US			√	√	
10	AMM		√			√

11	IA	√		√	√	√
12	CM		√		√	√
13	MY	√		√		√
14	A		√	√	√	√
15	RA		√		√	
16	K	√		√		√
17	MRL			√	√	√
18	IK	√	√		√	√
19	MJ			√	√	
20	U					
21	H					
Jumlah		10	12	10	12	13
Persentasi		52,63%	63,15%	52,63%	63,15%	68,42%

Observer I

Observer II

Aslamiah, S.Pd

NIP._196403281987122001

Selvi, S.Pd

NIP. 197210171996112001

Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian pada Siswa Kelas III SD

Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan pada Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Aspek yang diamati diberi point 1(satu) , aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.
- Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal.
- Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
- Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pelajaran.

No	Nama	Aspek yang diamati				
		a	b	c	D	e
1	MKZL	√	√	√	√	√
2	SH		√		√	√
3	ISY	√		√	√	√
4	SA	√		√	√	
5	AKD	√	√			√
6	RAP	√	√	√	√	√
7	NJ	√		√	√	
8	SSH	√	√			√
9	US	√	√		√	√
10	AMM		√	√		
11	IA	√		√	√	√

12	CM	√	√	√		√
13	MY	√		√	√	√
14	A		√		√	
15	RA		√	√	√	√
16	K	√	√		√	√
17	MRL		√		√	
18	IK	√		√		√
19	MJ				√	√
20	U					
21	H					
Total		13	12	11	13	14
persentasi		61,90%	57,14%	52,38%	61,90%	66,67%

Observer I

Observer II

Aslamiah, S.Pd

NIP. 196403281987122001

Selvi, S.Pd

NIP. 197210171996112001

Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian pada Siswa Kelas III SD

Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan pada Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Aspek yang diamati diberi point 1(satu) , aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.
- Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal.
- Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
- Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pelajaran.

No	Nama	Aspek yang diamati				
		a	B	C	d	E
1	MKZL	√		√	√	√
2	SH		√		√	
3	ISY	√		√	√	√
4	SA		√		√	√
5	AKD	√		√	√	
6	RAP	√		√	√	√
7	NJ	√		√	√	
8	SSH	√	√	√		√
9	US	√	√		√	√
10	AMM					
11	IA		√	√	√	√

12	CM	√	√	√	√	√
13	MY	√		√	√	√
14	A	√	√	√	√	
15	RA	√	√	√	√	√
16	K	√	√	√		√
17	MRL		√		√	√
18	IK	√	√	√		√
19	MJ		√		√	√
20	U					
21	H	√	√	√	√	√
Total		14	13	13	15	15
persentasi		73,68%	68,42%	68,42%	78,94%	78,94%

Observer I

Observer II

Aslamiah, S.Pd

NIP._196403281987122001

Selvi, S.Pd

NIP. 197210171996112001

Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pembagian pada Siswa Kelas III SD

Negeri 195 Pagaran Baru Kecamatan Kotanopan pada Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Aspek yang diamati diberi point 1(satu) , aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.
- Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal.
- Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
- Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pelajaran.

No	Nama	Aspek yang diamati				
		a	b	c	d	e
1	MKZL	√	√	√		√
2	SH	√	√			√
3	ISY	√		√	√	√
4	SA	√		√	√	√
5	AKD	√	√	√	√	
6	RAP	√	√		√	√
7	NJ	√	√	√	√	
8	SSH	√		√	√	√
9	US		√	√	√	√
10	AMM					
11	IA	√	√	√	√	√

12	CM	√	√		√	√
13	MY	√		√	√	√
14	A	√	√	√	√	
15	RA	√	√	√	√	
16	K		√	√	√	√
17	MRL		√	√	√	√
18	IK	√	√	√		√
19	MJ		√	√	√	√
20	U					
21	H	√	√		√	√
Total		15	15	14	16	15
persentasi		78,94%	78,94%	73,68%	84,21%	78,94%

Observer I

Observer II

Aslamiah, S.Pd

NIP. 196403281987122001

Selvi, S.Pd

NIP. 197210171996112001

Lampiran

Lembar Jawaban Siswa



2. Berapakah nilai dari formasi jari tersebut? 9

3. $72 : 9 = 8$

Berapakah pengurangan berulang sampai habis pada soal di atas? 7

4. $63 : 7$ Berapakah hasil pembagian tersebut dan apakah hasil dari pem...
tersebut memiliki nilai satuan? 7

Hitunglah soal berikut dengan tepat dan benar!

1. Berapakah nilai satuan dari 31? *Satu*
2. Ada 12 kelereng yang akan dibagikan kepada 4 anak. Masing-masing anak mendapat 3 kelereng.
 $12 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$
3. $32 : 8$. Berapakah pengurangan sampai habisnya? $32 : 8 = 8 - 8 - 8 - 8 = 0$
4. $25 : 5$ Berapakah nilai satuan bilangan pembaginya? *Lima*
5. $10 : 2 = 10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 5$

1. Berapakah nilai satuan dari 31? *Satu*
2. Ada 12 kelereng yang akan dibagikan kepada 4 anak. Masing-masing anak mendapat 3 kelereng.
 $12 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$
3. $32 : 8$. Berapakah pengurangan sampai habisnya? $32 : 8 = 8 - 8 - 8 - 8 = 0$
4. $25 : 5$ Berapakah nilai satuan bilangan pembaginya? *Lima*
5. $10 : 2 = 10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 5$



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihatang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E.7/PP.00.9/ 47/2016
Tempat : -
Materi : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, November 2016
Kepada Yth :
Bapak/Ibu
1. Pembimbing I
Almira Amir, M.Si
2. Pembimbing II
Zulhammi, M.Ag., M.Pd
Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : NUR ASIYAH LUBIS
NIM : 13 330 0103
Semester/T.A : VII (Tujuh) / 2016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM-3
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PEMBAGIAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
JARIMATIKA DI KELAS III SDN 195 PAGARAN BARU, KEC.
KOTANOPAN KAB. MADINA

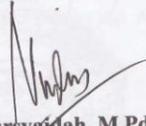
Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

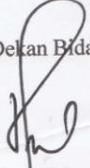
Ketua Jurusan Tadris Matematika

Sekretaris Jurusan Tadris Matematika


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002


Nursyidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lelya Hilda, M.S.i
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Almira Amir, M.Si
NIP. 19720702 199801 2 001


Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 339 /ln.14/E.4c/TL.00/03/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

31 Maret 2017

Yth. Kepala SDN 195 Pagaran Baru, Kec. Kotanopan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asiyah Lubis
NIM : 133300103
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Muara Soro Kec. Kotanopan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pembagian Siswa dengan Menggunakan Metode Jarimatika di Kelas III SDN 195 Pagaran Baru, Kec. Kotanopan, Kab. Madina". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

